

KATA PENGANTAR

Buku ini mengisahkan hal “ **PANGGILAN ALLAH DI INDONESIA**’

Sepuluh tahun yang lalu, waktu saya menginjil di luar kota Surabaya seorang Hamba Tuhan meminta saya menulis hal Panggilan Allah di ladang Nya untuk dimuat dalam majalah yang akan dia terbitkan.

Pada saat itu saya merasa sebagai Hamba Tuhan yang kecil, takut menjadi sombong dan saya menolak permintaannya.

Dua kali Tuhan mengijinkan saya menginjil keluar negeri , yaitu pada tahun 1969 dan 1970 waktu itu ada seorang Hamba Tuhan dengan senang hati begitu sungguh-sungguh mengajukan permohonan pada saya, agar saya dapat mengarang sebuah buku mengenai panggilan Tuhan dan Pengalaman saya, diladang Tuhan selama 25 tahun supaya Hamba-hamba Tuhan yang lain dapat sama-sama menikmati anugrah Tuhan yang telah bekerja dalam diri saya.

Disamping permintaan diatas ada juga Hamba Tuhan yang meminta sangat pada saya, agar saya pindah dari Indonesia dan dapat bersama-sama mereka

memajukan ladang Tuhan ditempat mereka. Saat itu Saya menjawab dengan tegas bahwa panggilan saya tidak dapat menerima permintaannya. Akan tetapi suara mereka telah menggerakkan hati saya dan menjadi beban bagi saya yaitu hutang injil Tuhan dan pekerjaan Tuhan ditempat yang pernah saya kunjungi di luar negeri, Kemudian saya berjanji : Insya Allah ! Dalam tiap tahun selama 3 bulan, saya akan mengunjungi luar negeri dan 9 bulan melayani di Indonesia untuk membayar hutang injil yang bertanggung diatas pundak saya.

Oleh karena negara yang saya kunjungi sangat terbatas, maka sebagai gantinya dengan buku ini kiranya dapat menjadi suatu kesaksian hal Panggilan Allah untuk saudara-saudara seiman dengan Hamba – hamba Tuhan yang bekerja di ladang Allah yang suci, agar sama-sama menikmati anugerah Tuhan yang telah saya alami di Indonesia.

Sebenarnya saya berat sekali meninggalkan ladang Tuhan yang telah dipercayakan pada saya dan kawan-kawan perjuangan harus melayani beribu-ribu jiwa di Surabaya, Sekolah Alkitab yang telah berjalan 16 tahun dan gereja-gereja yang tersebar di pulau Indonesia, yang telah ditanggung-kan di atas pundak saya itu. Sungguh berat sekali untuk meninggalkan ladang Tuhan selama 3 bulan. Waktu kawan-kawan serta anak-anak Tuhan mendengar bahwa saya akan ke luar negeri, akan tetapi hati kecil saya berbisik “ Jangan

menguntungkan diri sendiri” , artinya jangan Cuma memikirkan ladang Tuhan di Indonesia saja, tetapi juga harus mengunjungi gereja – gereja lain yang berada di luar Indonesia.

Dengan terpaksa dan hati yang berat, saya meninggalkan ladang Tuhan yang saya melayani selama 3 bulan, lalu mengunjungi sidang Tuhan di luar negeri. Dimana saya berada saya selalu menceritakan bagaimana anugerah Tuhan yang telah saya alami dan bagaimana cara kerja saya kepada hamba Tuhan setempat. Selain dari itu saya mengajak mereka untuk sembahyang bersama seperti yang telah saya lakukan di Indonesia juga sembahyang semalam-malam untuk mencari hadirat Tuhan, Agar Roh Tuhan dapat memimpin ladang Tuhan dan kuasa Tuhan dapat dinyatakan, sehingga nama Tuhan di permuliakan.

Buku ini dapat disusun berkat bantuan saudari M.W.H yang menulis dalam bahasa Indonesia, dan dikoreksi oleh nona J.M.S juga diterjemahkan dalam bahasa Inggris oleh Sdri Lea Hanaja dan Nn S, Musalim, semoga Tuhan memberkati dengan limpahnya kepada mereka atas jerih payahnya.

Bagi Sudara yang berminat mendapatkan dalam bahasa Tionghoa dapat minta dengan Cuma-Cuma dengan alamat Prof. Chih Min Chu, 3 Lane 2, Chin Tien St. Taipe – Taiwan

Dalam bahasa Indonesia Saudara dapat minta dengan Cuma-Cuma pada alamat PO Box 1226 Surabaya – Indonesia. Kami dapat berbuat demikian adalah saran seorang hamba Tuhan berdasarkan Firman Tuhan: “ Dengan Cuma-Cuma kamu dapat, berikanlah juga dengan Cuma-Cuma”. (Matius 10:8)

Kami percaya Tuhan akan menyediakan biaya cetak dan perangko juga biaya kirim untuk maksud baik ini.

Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan buku ini kedalam tangan Tuhan, agar membawa berkat bagi para pembaca dan segala Puji Hormat hanya bagi Allah Bapa didalam Surga dan Juru Selamat kita Tuhan Yesus Kristus, AMIN.

Surabaya, 1 Juli 1971.
Wassalam,

Rev. ISHAK LEW L.S.

KATA PENDAHULUAN

(cetakan ke-2)

Hati kami penuh mengucapkan syukur kepada Tuhan bahwa buku **“Panggilan Allah di Indonesia”** dapat menjadi berkat bagi para pembaca. Pada cetakan pertama sebanyak 10.000 buku dengan waktu singkat dapat disampaikan pada para pembaca dan kami menerima banyak surat yang menyatakan bahwa buku tersebut banyak membawa berkat bagi mereka dan masih banyak lagi surat permintaan tetapi sayang sekali berhubung sudah habis maka tak dapat dilayani.

Dengan berkat Tuhan kami mengusahakan cetakan ke – 2 ini, akan tetapi untuk mengisi dana penerbitan yang sampai saat ini tidak ada sumbangan untuk biaya cetak buku ini seperti edisi yang pertama.

Permohonan kami agar saudara dapat menyetujui rencana kami untuk menerbitkan buku-buku rohani lain.

Jika Saudara merasa dapat berkat melalui buku ini, sudilah kiranya dapat meminjamkan kepada Saudara yang lain atau mengajurkan membeli.

Akhirnya kami dengan segala kerendahan hati menyerahkan buku ini kedalam tangan Tuhan, supaya Tuhan mengurapi dan dipakai untuk menjadi saluran berkat bagi pembaca, Amin.

Surabaya, 13 Februari 1973

Wassalam,

REV. ISHAK LEW L.S.

PENDAHULUAN DARI PANGGILAN ALLAH

Nenek saya adalah seorang Kristen yang sungguh – sungguh beribadah kepada Tuhan dan ibu saya adalah seorang yang penuh belas kasihan.

Pada waktu saya masih kecil kira-kira 6-7 tahun tubuh saya kurus sekali, walaupun demikian saya dikasihi oleh nenek. Saya sering diajak ke gereja yang jaraknya ± 2 Km, untuk berbakti kepada Tuhan. Ibu saya suka menolong orang miskin.

Pada suatu hari waktu musim dingin, ditengah perjalanan ibu saya melihat seorang berpakaian tipis sedang kedinginan, lalu ibu saya kedinginan saat pulang ke rumah.

Ada kemungkinan, oleh karena nenek saya yang sungguh-sungguh beribadah dan ibu saya yang mempunyai hati belas kasihan itu, saya dapat menyerahkan diri untuk melayani pekerjaan Tuhan. Seperti Timotius dipakai Tuhan, karna neneknya dan ibunya Eunike yang mempunyai iman yang sungguh itu. (2 Timottius 1 : 5)

Akan tetapi setelah saya menjadi seorang pemuda, saya masuk Mulo (Sekolah Menengah)

disuatu kota dan karena iman saya belum berakar, maka Kristus telah jauh dari ingatan saya apabila saya melihat orang Kristen masuk sekolah Kristen, saya anggap mereka itu kena pengaruh dari kebudayaan orang asing dan saya maki mereka sebagai anjing orang asing.

Sekarang saya insyaf, bahwa saya adalah seorang yang sangat berdosa seperti Rasul Paulus berkata “Akulah yang terlebih besar dosanya” (1 Timotius 1: 15-16).

Pada tahun 1927 saya lulus dari sekolah Mulo di Tiongkok dan ingin tinggi akan tetapi ayah saya (seorang pedagang di Kraksaan – Indonesia) ingin supaya sebelum saya melanjutkan sekolah diperguruan tinggi datang di Indonesia berjumpa dengan ayah terlebih dahulu.

Apa yang terjadi ? Waktu saya tiba di Indonesia, ayah saya tidak mengizinkan, saya untuk melanjutkan sekolah lagi, dengan alasan bahwa saya adalah anak sulung yang harus membantu ayah mengurus dagangan, supaya adik-adik saya dapat melanjutkan sekolahnya, Meskipun saya merasa kecewa, sebagai anak harus dengar-dengaran. Dengan demikian saya menjadi seorang pedagang dan sekarang saya baru mengerti, bahwa ini adalah jalan Tuhan sebab saya akan menjadi seorang yang sombong apabila saya tamat perguruan tinggi dan tidak mau mengenal Tuhan Yesus Kristus. Firman Tuhan berkata “ *KepikiranKu*

*itu bukan kepikiranmu dan jalanKu bukan jalanmu,
demikian Firman Tuhan. Melainkan seperti tinggi langit
jalanKu dari pada jalanmu dan kepikiranKu dari pada
Kepikiranmu.” (Yesaya 55:8-9)*

TIBALAH WAKTUNYA BERTOBAT

Pada tahun 1933 anak saya yang sulung (perempuan) berumur kira-kira 13 bulan menderita suatu penyakit berat, hingga dokter tidak dapat menolongnya. Mungkin anak itu step dan mengejutkan, sehingga saya dan istri amat susah. Pada waktu itu ada seorang teman mengatakan, bahwa ada hamba Tuhan yang dapat mendoakan dan minta kesembuhan dari Tuhan,. Karena kami mencintai anak ini, maka kami setuju didoakan akan tetapi tidak ada pikiran untuk percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Heran sekali sesudah didoakan anak itu sembuh, dan kebiasaan step juga hilang. Karena kami tidak beriman dan dokter yang memeriksa anak itu mengatakan “Anak itu baik-baik saja, tetapi lebih baik dimasukkan rumah sakit supaya dokter dapat memeriksa tiap hari” Kemudian anak itu dibawa ke rumah sakit tetapi tidak sembuh, melainkan meninggal dunia dirumah sakit.

Istri saya amat sayang kepada anak itu sehingga sangat sedih hatinya dengan tidak henti-hentinya ia menangis meskipun saya telah menghibur untuk

menghibur dia dengan jalan menonton atau pergi ke toko untuk membeli barang-barang yang disukainya.

Dengan kemurahan Tuhan, Tuhan mengirim HambaNya yang pernah mendoakan anak saya, untuk datang lagi dengan tujuan menghibur serta mengajak saya ke gereja. Tuhan itu penuh kemurahan sehingga istri saya mendapatkan penghiburan dari Tuhan dan tidak lagi menangis, Sesudah pulang dari kebangkitan, lalu saya bertanya kepada Hamba Tuhan itu” Apakah di kota Kraksaan juga ada gereja macam ini?”. (kejadian ini di Surabaya).

Kemudian saya diberi alamat dan kami suami Istri mencari Hamba Tuhan serta tempat kebaktian, bukan karena ingin percaya Tuhan tapi hanya dengan tujuan agar istri saya dapat terhibur. Meskipun saya datang mempunyai tujuan kurang baik didalam pandangan Tuhan, tapi Tuhan dengan penuh kemurahan itu memberi kesempatan supaya saya dapat bertobat pada Tuhan dengan jalan itu.

Pada waktu itu gereja mementingkan sembahyang untuk mencari kepenuhan Roh Kudus, yaitu dalam seminggu ada 2 kebaktian. Tiap kali sesudah kebaktian Hamba Tuhan setempat mengatakan “ Siapa yang ingin mencari kepenuhan Roh Kudus, sesudah kebaktian jangan pulang dulu”.

Kami suami istri adalah jiwa baru dan tidak mengerti apa arti kata kepenuhan Roh Kudus itu, hanya mendengar “ Jangan pulang suruh sembahyang” Lalu

kami berdua berlutut untuk ikut sembahyang. Cinta Tuhan itu amat heran kami suami istri dalam satu hari sama-sama dipenuhi Roh Kudus, Satu hari yang sama dibaptis, yaitu pada tahun 1934. Waktu dipenuhi Roh Kudus hati kami merasa sukacita dan cinta pertama dari Tuhan yang sangat heran sehingga segala macam penyakit saya disembuhkan oleh Tuhan.

Mulai waktu itu saya sungguh-sungguh bertobat pada Tuhan, lebih dari itu kami juga berapi-api di dalam Tuhan dan baru merasa bagaimana bahagianya menjadi anak Tuhan.

ALLAH MENYATAKAN PANGGILANNYA

Pada tahun 1942, tentara Jepang masuk di Indonesia. Roh Kudus menggerakkan hati saya untuk memindahkan dagangan dari Kraksaan ke Surabaya, dengan pimpinan Roh Kudus saya pindah dan tinggal di Surabaya.

Dengan demikian Tuhan membuka jalan, saya mulai dapat melayani pekerjaan Tuhan di Surabaya. Selain itu saya dengan 3 orang kawan sering mengabarkan Injil keluar kota. Kemudian Tuhan membuka jalan untuk dapat membuka sidang baru dikota Lawang dan Sepanjang, akan tetapi saya bellum seratus persen dalam melayani pekerjaan Tuhan, karena tidak ada hati untuk menyerahkan diri seratus persen, sekalipun banyak Hamba Tuhan mengatakan agar saya menuruti panggilan Allah. Dengan demikian saya melayani pekerjaan Tuahn, tetapi juga tetap berdagang.

ALLAH MEMANGGIL DENGAN CARA LAIN

Pada tahun 1944, tentara Jepang memeriksa gudang saya di Kraksaan dan menemukan sebuah bendera Tiongkok dan sebuah bendera Belanda yang dipakai pada hari-hari raya sebelum tentara Jepang masuk.

Tapi tentara Jepang menganggap saya melawan Jepang, lalu saya ditangkap. Tapi Tuhan memelihara saya sehingga tidak ada yang membahayakan hidup saya. Saya merndapat hukuman satu setengah tahun. Namun demikian pemeliharaan Tuhan amat heran. Saya ditempatkan dibagian dapur penjara dan menjadi juru tulis untuk menghitung banyaknya makanan orang-orang hukuman sehingga saya tetap terpelihara dan tidak kekurangan makan.

Satu hal yang mengejutkan, yaitu setiap hari waktu saya menghitung banyaknya makanan orang-orang yang dipenjarakan. Tiap hari berkurang 20-30 orang. Saya bertanya berkurang orang itu karna sudah dibebaskan? Jawabnya “Sebagian besar mati didalam penjara”

Dengan demikian maka dalam 3 bulan jumlah 1300 orang itu akan mengalami gilirannya untuk mati.

Karena saya takut mengalami giliran mati dalam penjara, saya berdoa pada Tuhan serta berjanji jika Tuhan memelihara saya sehingga tidak mati dalam penjara dan dapat selamat kembali ke rumah saya, saya akan menyerahkan diri seratus persen untuk melayani Tuhan. Syukur kepada Tuhan, Tuhan telah mendengar janji saya.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, negara Indonesia merdeka sehingga saya dilepaskan dari penjara dan selamat sampai di rumah. Saya dipenjara tidak sampai 1 tahun kemudian Indonesia merdeka. Sungguh kemurahan Tuhan sangat besar dan tidak dapat dihitung. Akan tetapi saya yang tidak setia, tidak menepati janji kepada Tuhan karena sesudah pulang dirumah, saya tetap menjalankan pekerjaan Tuhan seperti biasa dan meneruskan usaha seperti biasa. Tidak menyerahkan diri seratus persen kepada Tuhan. Firman Tuhan mengatakan : *“Maka apabila kamu sudah bernadzar barang sesuatu pada Tuhan Allahmu, janganlah engkau menunda-nunda memenuhinya sebab tentulah Tuhan Allahmu, akan menuntutnya dari pada kamu sehingga hal itu menjadi dosa bagimu”*. (Ulangan 23 : 21)

Pada suatu hari Allah menuntut dan saya mulai dihajar oleh Tuhan. Badan saya yang tidak ada penyakit dengan mendadak mendapat penyakit yang amat berat, saya merasa tidak dapat menanggungnya. Saya memanggil istri saya ini amat berat, ada kemungkinan malam ini juga tak dapat dilewati dan jika saya

meninggal supaya dia memelihara anak-anak dengan sebaik-baiknya dan tetap percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, agar dapat berjumpa ditempat yang mulia. Istri saya adalah seorang ibu yang lemah lembut, Waktu mendengar perkataan saya, ia tidak menyahut apa-apa, hanya air matanya berlinang-linang karena merasa amat sedih.

Kemudian Roh Tuhan menggerakkan saya untuk mengingat kembali akan nadfar saya kepada Tuhan waktu berada dalam penjara.

Kemudian saya mengaku dosa serta minta ampun dan memohon belas kasihan dari Tuhan, lalu saya diberi hidup kembali. Saya segera menyerahkan diri seratus persen untuk melayani Tuhan, kerna Tuhan amat murah hati kepada saya. Tidak lama kemudian saya dapat tidur dengan nyenyak dan waktu pagi-pagi saya bangun, penyakit yang berat itu hilang sama sekali, kesehatan saya kembali seperti biasa, lalu saya membangunkan istri saya serta berkata kepadanya “Penyakit saya sudah disembuhkan oleh Tuhan. Tadi malam saya sudah berjanji, jika saya sembuh saya akan menyerahkan diri seratus persen pada Tuhan. Sekarang saya harus melaksanakan janji dihadapan Tuhan dan mulai sekarang tidak berdangan lagi:”. Saya mengambil kunci lemari besi dan menyerahkan kepadanya dengan maksud supaya ia yang meneruskan dagangan. Waktu saya menyerahkan kunci itu, ia terus memandang kepada saya dan tak dapat berbicara apa-apa. Saya mengerti betapa berat hatinya sebagai seorang wanita

yang harus menggantikan pekerjaan suaminya. Saya berkata lagi kepadanya “Mana yang lebih baik, saya menyerahkan diri seratus persen melayani pekerjaan Tuhan dan boleh tetap hidup atau tidak melayani Tuhan tetapi saya mati dan kamu menjadi seorang janda”

Waktu istri saya mendengar perkataan itu, ia menjawab perkataan itu, ia menjawab ”tentu saya ingin suami tetap hidup, hingga saya tak usah menjadi seorang janda”.

“Jika demikian, baiklah saya melayani Tuhan”. Dan dengan rela hati ia memperbolehkan saya melayani pekerjaan Tuhan dengan sebebas-bebasnya.

a/ ANAK TIDAK MENGENAL AYAHNYA LAGI

Sejak itu Saya meninggalkan usaha saya dan tiap-tiap pagi saya membawa nasi dan ikan sisa makan malam, pergi dan siang tidak pulang ke rumah. Sorenya ikut kebaktian dan sesudah itu pergi mendoakan orang yang sakit dirumah-rumah. Waktu pulang rumah, hari sudah malam kejadian ini berlangsung terus menerus sehingga anak-laki-laki saya yang berumur kira-kira 3 bulan tidak bertemu dengan ayahnya selama + ½ tahun, karena pagi-pagi waktu keluar dari rumah, anak itu masih tidur dan waktu malam kembali dirumah, anak itu sudah tidur lagi. Pada suatu hari kebetulan anak itu bangun dan saya ingin menggendongnya tetapi anak itu tidak kenal ayahnya lagi, sehingga menangis dan tidak mau digendong, karena saya dianggap orang luar.

b/ DISIARKAN TIDAK RUKUN DENGAN ISTRI

Pada suatu hari saya digerakkan oleh Roh Tuhan untuk tinggal di satu kamar kecil disebelah gereja Bibis untuk berdoa siang malam mencari hadirat Tuhan dan jarang pulang ke rumah. Istri saya tiap hari mengirim makanan dan pakaian. Saya didalam kamar kecil itu membaca Firman Tuhan dan sembahyang. Dengan pimpinan Roh Kudus saya sering tidak makan, yaitu menjalankan puasa dan tidak merasa lapar seperti Firman Tuhan mengatakan ***“Bukannya dengan roti saja manusia dapat hidup, melainkan dengan tiap-tiap firman yang keluar dari pada mulut Allah”***. (Matius 4:4).

Setelah berjalan 3-4 bulan saya mendengar kabar dari orang yang mengabarkan bahwa saya tidak rukun dengan istri saya, sehingga sudah lama tidak pulang ke ke rumah. Sebenarnya bukan demikian, karna lama suami istri tetap seperti biasa.

Sesudah beberapa bulan saya mengasingkan diri untuk mencari hadirat Tuhan dengan berdoa dan membaca Alkitab, maka saya merasa Tuhan juga dekat sekali dengan saya.

Pada suatu hari ada seorang pengerja Tuhan datang dikamar saya dan melihat banyak burung

merpati di dalam kamar. Sebenarnya hanya saya seorang diri, tidak ada yang lain, tetapi ada kemungkinan Roh Kudus menyatakan diri seperti burung merpati. Sesudah itu ada seorang anak Tuhan (perempuan) membawa anaknya yang berumur 7 tahun datang minta agar saya mendoakan anaknya yang telah 3 – 4 hari tidak dapat buang air kecil hingga perutnya kembung (buncit).

Sesudah didoakan, Tuhan segera menyatakan langsung dapat buang air kecil dan perutnya kembali Kempis lagi, setelah itu minta makan pada ibunya kerana merasa lapar.

Ada juga seorang perempuan yang sakit TBC sudah tumpah darah dan dokter tidak bisa menolongnya lagi. Sesudah didoakan, penyakitnya disembuhkan oleh Tuhan. Ternyata Tuhan memberi tanda-tanda kesembuhan yang menyertai Injil yang dikabarkan (Markus 16:20).

c/ PEKERJAAN TUHAN MULAI MENGALAMI KESUKARAN.

Pada bulan Juli 1946 di gereja Sawahan mulai diadakan kebaktian dengan 4 orang pengerja dan 8 orang jemaat. Pada waktu itu ada seorang hamba Tuhan almarhum Pendeta F.G Van Gessel dipakai Tuhan dengan heran. Kalau saya mengundang orang untuk datang ke gereja, mereka bertanya “ Apakah Pdt. F.G Van Gessel yang kotbah? Kalau beliau yang kotbah

saya mau datang, kalau bukan beliau saya tidak datang.”

Pada suatu hari, di dekat gereja ada seorang anak kecil sakit. Waktu saya mendengar itu, saya mengetok pintu rumahnya karna ingin mendoakan anak itu, akan tetapi waktu ibunya melihat saya, saya ditolak karna tak suka kalau saya mendoakan anaknya. Tetapi sesudah saya berdiam diri keadaan seperti itu hilang.

Iblis dengan bermacam-macam tipu daya melemahkan saya dalam melayani pekerjaan Tuhan. Ada yang berkata” Mengapa gereja Sawahan diadakan di tempat yang sepi? Siapa yang mau datang? Dan lagi dibelakangnya ada sawah? Penduduknya sedikit sekali, dari mana jiwa-jiwa datang untuk mengikuti kebaktian?” Akan tetapi kami hanya berharap pada Tuhan, karna Kristuslah yang mempunyai sidang, kira tetap berdoa dan bekerja.

Sesudah Tuhan menyatakan tanda-tanda heran maka pekerjaan Tuhan tak dapat dirusak oleh iblis.

PANGGILAN ALLAH DITETAPKAN

a/ DITETAPKAN OLEH PENGLIHATAN

Pada suatu malam saat saya tidur, saya melihat Presiden Republik Indonesia datang menemui saya, Saya tahu bahwa orang tersebut adalah Presiden, sehingga saya ketakutan. Akan tetapi beliau menganggap saya seperti sobatnya.

Beberapa bulan kemudian kelihatan pula pertemuan dengan Presiden dan kali ini saya duduk serta bercakap-cakap dan beramah tamah. Kemudian Roh Kudus menerangkan hal penglihatan itu demikian, karna Presiden adalah kepala negara yang menguasai Indonesia. Artinya panggilan Allah akan datang pada diri saya untuk melayani ladang Tuhan di Indonesia.

b/ DITETAPKAN DALAM PELAYANAN

Pada suatu hari Alm Pdt. F.G. Van Gessel mengumumkan diatas mimbar pada hari Minggu, bahwa beliau melihat saya dalam mimpi menghiasi

gereja, wakilnya untuk melayani kebaktian dalam bahasa Indonesia.

Waktu beliau pindah ke Ambon dan Minahasa, saya disertai untuk melayani pekerjaan Tuhan bagian bahasa Indonesia di Surabaya. Pada waktu itu gedung gereja di Rajawali mempunyai tempat duduk untuk 1000 orang lebih, tetapi yang hadir dikebaktian hari Minggu hanya ada 60% dari tempat duduk yang tersedia.

Sesudah saya dengan kawan-kawan melayani 1 bulan lebih, maka gereja itu penuh sehingga ditambah 60 bangku panjang yang tiap-tiap bangku dapat diduduki oleh 5-6 orang.

Dengan demikian saya mengerti bahwa ini adalah tanda dari pada panggilan Allah terhadap diri saya.

ALLAH MEMBERI PEKERJAAN

a/ KEBAKTIAN DIGEREJA SAWAHAN MULAI DIADAKAN

Seperti telah saya katakan diatas, Gereja Sawahan mulai diadakan sebuah rumah tangga untuk kebaktian. Saya mulai mencetak surat undangan dengan tanda salib merah ditengannya. Pada waktu itu Palang Merah mengadakan pembagian barang makanan dengan harga murah dan waktu saya membagikan surat undangan dari satu rumah ke rumah lainnya, pekerjaan sebagian majikan saya tinggalkan dan saya menjadi seperti orang pengantar surat kabar, mobil saya tinggalkan dan saya naik sepeda. Apa yang terjadi? Waktu mereka melihat tanda salip merah , kebanyakan mengira saya datang dari Palang Merah yang datang untuk membagikan barang makanan dengan harga murah. Sesudah saya menjelaskan bahwa ini bukan dari Palang Merah tapi dari gereja untuk mengundang mereka datang kebaktian mendengar Firman Tuhan, maka mereka segera dengan muka yang tidak senang menolak undangan itu

b/ ROH TUHAN BEKERJA SENDIRI

Sesudah 3 bulan lebu saya berdoa dan berpuasa, maka Roh Tuhan mulai menyatakan kuasaNya dan suasana kebaktian mulai berubah, hingga dalam setiap kebaktian kami merasakan hadirat Tuhan. Anak-anak Tuhan menghadiri kebaktian dengan berapi-api dengan semangat bersama-sama mencari jiwa-jiwa, sehingga tempat kebaktian dipenuhi oleh seratus orang lebih. Oleh karna itu ruangan kebaktian menjadi penuh sesak, kemudian Tuhan mengatur bagian laki didalam kamar dan bagian perempuan diruangan biasa.

Lalu Tuhan mengirim Alm Sdr Tan Tong Oen dengan istrinya dari Mojokerto pindah ke surabaya. Waktu lewat di depan gereja dan mendengar suara pujipujian lalu mereka masuk untuk ikut kebaktian. Karena beliau mempunyai penyakit sakit kencing manis yang kena matanya, hingga timbul star, maka beliau kurang terang penglihatannya. Selesai kebaktian beliau berkata kepada istrinya “Kebaktian ini baik, tetapi sayang mengapa waktu sembahyang tidak berlutut?” lalu jawab istrinya “Tempatnya sesak hingga tidak dapat berlutut”.

Setelah itu beliau mengajukan usul supaya diadakan peti derma untuk dana pembangunan Gereja. Hal ini memang dirindukan kita bersama. Kemudian Sdri Tan Tong Oen mendapat mimpi ada terang bulan dan melihat nomer 90 ditengahnya. Waktu

beliau datang kebaktian dan melihat rumah gereja nomor 90, lalu berkata “Rumah Gereja ini Tuhan sendiri yang sudah menentukan”.

Sebenarnya kita mendapat sebidang tanah di Jl Kedungsari, akan tetapi saya mengaminkan jika Tuhan menetapkan rumah nomer 90 itu.

Tidak lama kemudian rumah gereja Sawahan dimasukkan dalam advertensi harian hendak dijual.

Lalu Tuhan menyediakan 2 orang, yaitu Alm Sdr Tan Tong Oen dengan satu saudara lain membeli rumah gereja Sawahan. Waktu itu harga 1 kg emas Rp. 1800,- (Seribu delapan ratus rupiah).

Padahal harga rumah Rp. 20.000.- artinya seorang mengeluarkan lima setengah kg harga emas. Sesudah dibeli, saya mengusulkan agar rumah gereja ini diserahkan menjadi milik Tuhan lalu 2 orang itu menyerahkan rumah tersebut kepada Yayasan Sidang Yesus sampai sekarang.

Karena beliau telah berkorban untuk Tuhan, maka saya melihat sekarang keluarganya diberkati oleh Tuhan dengan limpahnya.

c/ GEDUNG GEREJA SAWAHAN PERTAMA KALI DIBANGUN

Karna jiwa-jiwa bertambah-tambah, maka tempat kebaktian tidak cukup lagi. Sesudah rumah dibeli pertama kali dibongkar kamarnya menjadi

gedung gereja dengan ukuran 18 kali 9 meter persegi dan dapat menampung 320 orang. Oleh karena Roh Kudus bekerja begitu heran, yang sakit dapat kesembuhan dan hal-hal lain yang didoakan, Tuhan mengabulkan maka banyak anak-anak Tuhan yang berapi-api setelah berjalan 1 tahun lebih gereja mulai penuh lagi.

d/ PEMBANGUNAN KEDUA DIMULAI

Karena Tuhan penuh kemurahan maka luas ruangan kebaktian ditambah 16 kali 9 meter persegi. Tuhan menyediakan biaya pembangunan, dan selesailah pembangunan itu dengan tempat duduk yang dapat menampung 600 orang.

e/ KEMURAHAN TUHAN BAGI KITA

Karena anggota gereja bertambah terus maka ada pembangunan ketiga kali keempat dan kelima untuk balkon sehingga dapat menampung 2.200 orang. Tiap minggu kebaktian dihadiri lebih kurang 1800 orang.

Kami dulu mulai dengan 12 orang jiwa yang tidak mempunyai sesuatu, juga tidak ada sokongan dollar atau sokongan dari pemerintah, akan tetapi Tuhan yang Maha Kaya dan penuh kemurahan telah mencurahkan berkatNya untuk pembangunan gedung gereja, juga Tuhan telah mengirim anak-anak Tuhan

untuk bersama-sama berbakti dirumah Tuhan. Kawankawan seperjuangan senantiasa berseru dibawah kaki Tuhan dengan sembayang dan bekerja, Melihat buah-buah pekerjaan yang sekarang ada, kami hanya dapat mengucapkan syukur kepada Tuhan dan segala syukur kepada Tuhan dan segala puji hormat hanya bagi Bapa Allah didalam Surga serta Tuhan Yesus Kristus.

ALLAH MEMBERI KAMI MELAYANI LADANG TUHAN

a/ GEREJA TUHAN DI SURABAYA

Tuhan telah mempercayakan pada saya dan kawan-kawan seperjuangan, Gereja Sawahan pada tahun 1946.

Pada tahun 1947 gereja Bibis mulai, tahun 1948 gereja Kaliasin dibuka lalu dicabang-cabang. Dalam 25 Tahun telah ada 32 cabang. Tuhan beserta pengerja gereja dan guru sekolah Minggu lebih dari 200 orang anggota gereja ada lebih dari 5000 orang.

Kebaktian anak-anak lebih dari 30 tempat, anggota anak-anak sekolah Minggu lebih dari 2500 anak.

Anak-anak Tuhan yang berdekatan dengan daerah Surabaya Utara berhimpun di gereja Bibis pada hari Minggu pagi, dari daerah Surabaya Selatan mereka berhimpun di gereja Sawahan, yang berada Surabaya pusat berhimpun digereja Kaliasin Pada waktu kebaktian Bibis atau Sawahan, yang dibanjiri oleh anak-anak Tuhan, kendaraan juga penuh didepan gereja. Jika ada jiwa baru atau anak Tuhan dari luar pulau mengunjungi kebaktian itu meka mereka merasa heran karna orang berbakti digereja lebih dari gedung bioskop. Ini adalah Tuhan menyatakan kemuliaanNya.

b/ SEKOLAH ALKITAB SURABAYA DIDIRIKAN

Tuhan telah mempercayakan pekerjaan Tuhan di gereja Bibis dan Sawahan serta cabangnya. Maka kami merasa untuk kemajuan pekerjaan Tuhan selanjutnya, minta kemurahan Tuhan untuk dapat mendirikan sebuah sekolah Alkitab Surabaya. Sesudah kami membawa dalam doa satu tahun lebih, maka pada tahun 1953 Tuhan buka jalan untuk mendapat sebidang tanah di belakang Gereja Sawahan. Tuhan telah menggerakkan hati tuan tanah untuk memberi harga tanah yang amat murah sekali, 1 meter persegi Rp 20,- seluas 1500 meter persegi hanya Rp. 30.000,- (Tiga puluh ribu rupiah)

Kami telah setuju dengan harga itu tidak mempunyai dana untuk membelinya, lalu kami bentuk panitia pembangunan Sekolah Alkitab. Salah seorang panitia itu mengusulkan supaya segera mengusahakan uang untuk membayarkannya, karna harga itu amat murah dan takut ada perubahan.

Lalu saya menjawab “Tuhan Yesus tidak menghendaki hutang atau membayar bunga” Kemudian saudara itu mengatakan “Jaka demikian jangan pinjam atas nama Gereja, Kami perseorangan mengusahakan uang untuk membeli dan tidak membayar bunga”.

Tuhan telah mengusahakan hati saudara itu mengusahakan uang untuk membelinya. Akan tetapi saya harus cepat-cepat mengembalikan uang itu, lalu diutarakan hal ini kepada kawan pengerja gereja, akhirnya disetujui untuk mengadakan bazar.

Anak Tuhan yang cinta Tuhan pekerjaan Tuhan mengorbankan barang buatan sendiri serta dijual untuk biaya pembelian tanah. Bazar itu diadakan pada bulan Januari yang sedang musim hujan. Ada saudara yang mengatakan untuk menunda waktunya turun hujan, akan mengalami kerugian. Tetapi Roh Tuhan menggerakkan hati saya, bahwa Sekolah Alkitab ini adalah Tuhan yang punya dan langit bumi dijadikan oleh Tuhan. Tuhan berkuasa mengatur hingga pada waktunya tidak turun hujan. Jadi tidak ditunda, sungguh Tuhan turut campur tangan, 1 hari sebelum bazar diadakan dan 1 ahri sesudah bazar, memang turun hujan. Tetapi heran sekali 2 hari kami mengadakan bazar denga pertolongan Tuhan tidak turun hujan dan pendapatannya dari bazar sama dengan harga tanah sekolah Alkitab itu.

1. HANYA Rp. 200,-

Waktu sekolah Alkitab Surabaya akan didirikan, kami mengumumkan di gereja Bibis dan Sawahan. Kemudian ada seorang saudara memberi sebuah

amplop berisi uang Rp. 100,- dan seorang saudari memberi satu amplop juga berisi Rp. 100,- Pada saat itu keluarga saya telah tinggal dibelakang Gereja Sawahan. Berhubung kamar tidak cukup, maka anak dan istri saya tinggal di kamar, saya tiap malam tidur di atas podium gereja dan sering juga saya berdoa di bawah podium gereja. Tiba-tiba Roh Tuhan mengingatkan saya, bahwa Tuhan Yesus dengan 5 ketul roti dan 2 ekor ikan dapat mengenyangkan 5000 orang dan masih sisa 12 bakul. Lalu Iman saya dikuatkan bahwa tak ada hal yang mustahil di hadapan Tuhan (Kejadian 18: 14). Segera saya mengambil uang 5000 kali lipat ganda untuk kebutuhan mendirikan Sekolah alkitab ini. Pertama kali tanda heran dinyatakan dengan tidak turun hujan saat bazar berlangsung dan Tuhan mencukupi uang untuk membeli tanah.

2. SATU EJEKAN DATANG

Sesudah selesai membayar tanah sekolah itu, didirikan pagar kawat duri sebagai batas Sekolah Alkitab. Pada hari Minggu saya mengajak anggota sangkoor gereja Sawahan untuk sama-sama mengucapkan syukur kepada Tuhan, karna Tuhan telah menyediakan sebidang Tanah serta menyerahkan tanah itu kedalam tangan Tuhan, Agar Tuhan menyediakan biaya untuk pembangunannya. Dan setelah selesai berdoa menyerahkan tanah itu lalu masing-masing menuju ke ruang gereja. Saat berjalan ada seorang anggota sangkoor (perempuan) sambil berjalan mengartakan “

Om Ishak sekarang tanah sudah ada, tapi uang pembangunan dari mana?”, ini seperti suatu ejekan tidak mempunyai uang ingin mendirikan Sekolah Alkitab. Kemudian saya berdoa kepada Tuhan”Oh Tuhan, Tuhan tentu sudah mendengar apa yang telah diucapkan tadi, Sekolah Alkitab itu Tuhan yang punya, minta Tuhan yang tanggung dalam hal pembangunannya.

3. SUNGGUH TUHAN MENGATURNYA

Kami mengadakan sembahyang berantai hal pembangunan Sekolah Alkitab dan Tuhan sendiri mulai bertindak. Pada suatu hari sebelum Tuhan Baru Imlik, saya mendapat telpon dari seorang anggota yang istrinya berbakti digereja Bibis. Suaminya karna kesulitan bahasa, berbakti digereja lain. Ia digerakkan Tuhan untuk mengajak saya berkenalan dengan maksud untuk usaha biaya pembangunan.

Dengan pertolongan Tuhan dalam 3 jam, Tuhan telah menyediakan uang Rp. 36.000,- Dengan segera kami mulai pembangunan Sekolah itu, akan tetapi uang itu jauh dari kebutuhannya.

Waktu saya dikirim Tuhan ke Jakarta untuk mengadakan serimeeting selama 8 hari di gereja Batu Ceper, sewaktu serimeeting kabar bahwa pembangunan sekolah akan berhenti karna uangnya sudah habis.

Saya berdoa lagi “Oh Tuhan, pembangunan sekolah dari Tuhan dan sekarang membutuhkan biaya

lagi, mohon Tuhan sendiri yang mengatur”. Pada keesokan harinya ada seorang anak Tuhan yang cinta pekerjaan Tuhan datang mengetuk pintu saya, serta mengatakan “saya dengar Bapak Pendeta sedang usaha membangun Sekolah Alkitab, apa kiranya Pak Pendeta ada waktu untuk ikut saya, ke toko dimana saya sebagai akuntan?” Saya jawab”Bisa” Biasanya kalau sedang ada serimeeting, saya tidak keluar kamar, hanya berdoa menghubungi Tuhan untuk pekerjaan Tuhan bagian Sekolah Alkitab terpaksa saya jawab bisa dan Tuhan penuh kemurahan itu telah mengatur begitu rupa, didalam 2 hari maka Tuhan telah tolong, hingga, terkumpul uang Rp, 76.00,- Segera uang dikirim dan melalui telegram diberitahukan agar pembangunan Sekolah jangan dihentikan, dapat diteruskan. Dengan lain-lain sumbangan dari anak-anak Tuhan asrama Sekolah Alkitab Surabaya dapat diselesaikan dalam waktu 6 bulan serta mengadakan upacara penyerahan gedung asrama kepada Tuhan dan pengucapan Syukur kepada Tuhan.

4. PERTANYAAN DATANG LAGI

Saat diadakan upacara penyerahan asrama sekolah kepada Tuhan, anggota panitia pembangunan mengajukan pertanyaan “ Asrama sudah ada, tapi guru, murid dan biaya Sekolah Alkitab dari mana?” Memang

3 persoalan ini sulit sekali, karna bukan semua hamba Tuhan mempunyai bakat menjadi guru yang dapat memberi pelajaran di sekolah Alkitab. Begitu pula tidak semua anak Tuhan mau masuk sekolah Alkitab, kecuali digerakkan oleh Tuhan dan hal keuangan juga susah untuk waktu itu, karna bagi gereja tidak baik untuk pinjam uang orang atau minta-minta kepada orang.

Akan tetapi mereka lupa bahwa Tuhan akan menanggung semua, lalu saya menjawab”Sembahyang, Tuhan yang mempunyai sekolah, Tuhan juga akan menjamin segala kebutuhan”.

Sungguh heran, Tuhan itu mendengar doa anak-anak nya. Untuk hal ini, kami tetap mengadakan sembahyang berantai Pada saatnya Sekolah Alkitab Surabaya kursus 1 diadakan, maka Tuhan telah menyediakan 8 orang guru dan 71 orang murid, kursus pertama dengan kemurahan Tuhan mulai pada bulan Juli 1954 dan segala kebutuhan sekolah juga Tuhan turut campur tangan.

Dengan demikian, kami pelayanan Tuhan melihat campur tangan Tuhan begitu heran, menjamin sekolah ini, iman kami dikuatkan, hati kami penuh pengucapan syukur kepada Tuhan.

5. BURUNG GAGAK YANG MEMBAWA ROTI ITU DINYATAKAN LAGI

Waktu sekolah Alkitab akan mula, ada 2 orang guru berangkat dari Minahasa naik kapal ke Surabaya.

Sewaktu kapal tiba di Surabaya, saya menjemput mereka di Tanjung Perak. Setelah tiba di depan gereja sawahan, perempuan, juga tiba didepan gereja Sawahan dengan becak

Sesudah selesai menyiapkan kamar untuk kedua guru itu, lalu saya memenuhi seorang anak Tuhan dikantor Gembala. Anak Tuhan itu mengatakan “hati saya rindu untuk datang ke gereja, ditengah perjalanan saya ingat Sekolah Alkitab akan mulai dibuka, saya ingin memberi persembahan pada Tuhan , akan tetapi saya tidak membawa uang, lalu saya meminjam uang pada seorang sobat untuk mempersembahkan korban uang kepada sekolah”.

Memang saat itu kami sungguh - sungguh belum mempunyai uang untuk membeli beras, arang dan sebagainya, Sama seperti Nabi Elia disungai Kerit tidak mempunyai makanan maka burung gagak disuruh Tuhan untuk mengirim makanannya (1 Raja-raja 17 : 1 - 6).

Sesudah kami mendapat uang itu, segera mulai digunakan untuk keperluan dapur Sekolah Alkitab Surabaya. Sampai sekarang Sekolah Alkitab sudah 17 tahun dan tidak pernah kami menjalankan derma ataupun minta dari siapapun. Begitu juga tak ada dollar atau subsidi dari pemerintah.

Kalau dipelihara oleh Tuhan, tidak kekurangan suatu apapun, meskipun hidup tidak mewah akan tetapi

saat dibutuhkan, Tuhan menyediakan. Pernah terjadi pada suatu hari, bendahara datang pada saya mengatakan uang belanja habis, sedangkan waktu itu kursus Sekolah Alkitab sedang berjalan, puluhan murid beserta hamba-hamba Tuhan membutuhkan biaya untuk belanja yang cukup besar, Saya menjawab dengan seyum sambil menunjuk jari ke atas. Saudari bendahara baru mengerti maksud saya, ialah berharap kepada Tuhan karna Tuhan akan menolong. Kemudian beliau pergi dengan terseyum juga. Saya percaya beliau akan berdoa minta Tuhan mengatasi kesulitan ini Sya sendiri juga masuk kamar dan berdoa kepada Tuhan “ Ya Tuhan empunya sekolah, sekarang uang habis, empunya sekolah, sekarang uang habis, beras juga habis, tolonglah Tuhan”. Apa yang terjadi? Tidak lama kemudian ada 2 oparang menggotong sekarung beras, beratnya 100 kg untuk Sekolah Alkitab, kemudian menyusul pula pemberian uang belanja. Sungguh heran Tuhan yang kami sembah tidak pernah meninggalkan kami, seperti Firman Tuhan berkata” Maka Tuhanku akan mencukupi segala kekuranganmu menurut kekayaannya dengan kemuliaanNya dalam Kristuus yesus.

(Filipi 4 : 19)

Oleh karna itu kami sangat bersyukur pada Tuhan dan merasa berbahagia melayani Tuhan yang amat baik itu, seperti pengarang Mazmur mengatakan ***“Siapakah kiranya ada padaku dalam surga ? Maka lain dari pada Tuhgan diatas bumi”*** (Mazmur 73:25)

c/ LADANG TUHAN DIPERLUAS

Dengan kemurahan dari Tuhan, Roh Tuhan bekerja sendiri. Gereja Tuhan didirikan pada tahun 1946 mulai digereja Sawahan, kemudian pada tahun 1948 Gereja Kaliasin Bibis, pada tahun 1954 Sekolah Alkitab Surabaya dibuka begitu juga cabang-cabang gereja di Surabaya, kaum muda, kaum ibu, sekolah Minggu, berturut-turut diadakan oleh kawan-kawan seperjuang di ladang Tuhan. Tuhan mulai membuka jalan untuk seluruh Indonesia sehingga pada bulan Mei 1959 terdaftar dalam Departemen Agama RI di Jakarta, bahwa pekerjaan Tuhan di pulau-pulau dapat diperluas. Kami para hamba Tuhan mempunyai pedoman **HIDUP DENGAN PERCAYA, BEKERJA MENURUT PANGGILAN.**

Sebagian dari para hamba Tuhan, juga sebagian dari murid sekolah Alkitab Surabaya membuka ladang baru dimana-mana tempat yang Tuhan kehendaki. Ada yang dikota, ada juga yang didesa-desa dan dipulau-pulau yang terpencil. Dalam 12 tahun ini, ladang Tuhan yang dikerjakan oleh 200 lebih sidang Tuhan ada 40.000 orang anak Tuhan, lebih dari 5000 orang Hamba Tuhan beserta pengerja. Mereka yang berjuang di ladang Tuhan mengalami banyak percobaan, aniaya, kekurangan, kelaparan, demi keselamatan jiwa. Banyak yang mempertahankan posnya dengan sengsara, tetapi ada juga yang karna percobaan dan lain-lain mulai undur diri dari ladang Tuhan. Ada pula

yang telah kembali kepada kesenangan duniawi. Akan tetapi oleh memuliakan Tuhan.

Diperlukan juga doa dari para hamba Tuhan dan anak-anak Tuhan yang cinta pekerjaan Tuhan supaya mereka dapat menjalankan tugas yang Tuhan percayakan. Kami hanya sekelompok kecil di ladang Tuhan di Indonesia.

Diseluruh Indonesia ada lebih dari tujuh jiwa umat Tuhan yang terdaftar.

d/ SERANGAN DAN KERUSAKAN DARI KUASA SETAN

Dimana Roh Tuhan bekerja disitu gangguan dan kerusakan dari setan bekerja. Demikian halnya dengan Sekolah Alkitab di Surabaya. Sesungguhnya Tuhan telah campur tangan dalam mendirikan asrama sekolah dan Tuhan ingin Sekolah Alkitab ini mengeluarkan banyak hamba-hamba Tuhan untuk ladang Tuhan yang sangat membutuhkan tenaganya. Kehendak Tuhan juga untuk menuai gandum-gandum masuk digudang Allah. Merteka menjadi laskar Kristen yang mengabarkan Injil, menyelamatkan jiwa di mana-mana tempat, melawan kuasa setan serta meninggikan panji Salib Tuhan. Oleh karna itu setan berdaya upaya mencari jalan untuk merusak.

Dengan sendirinya saya yang terutama diserang. Karna itu pihak yang iri hati mencari jalan untuk menfitnah dengan pedanggang dapat mengatur Sekolah Alkitab dan juga guru-guru Sekolah Alkitabpun dikatakan tidak baik. Ada juga yang mengabarkan bahwa pelajarannya

diambil dari Advent dengan tujuan supaya sekolah tidak dapat berjalan, “ *Aku sudah menyerupai burung undan di padang guru, sudah menjadi seperti burung punggok pada reruntuhan* ” (Mazmur 102:7)

Seolah-olah segala sesuatu dapat ditangkapnya dan dimasukkan sangkarnya akan tetapi bersyukur kepada Tuhan, Tuhan yang memanggil, Tuhan juga yang menjamin segala sesuatu.

“Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit, kami habis akal, namun tidak putus asa (2 Koruintus 4: 8), Kadang-kadang seperti ombak lautan yang bergelora, akan tetapi Tuhan yang meneguhkan, kami hanya lari dibawah, kaki Tuhan, maka Kuasa Tuhan dinyatakan, segala siasat yang tidak baik dilakukan oleh Tuhan.

Seperti gelombang yang baru teduh, datang lagi yang lain. Pekerjaan dari setan tiada henti-hentinya.

Pekerjaan Tuhan dalam jemaat bertambah maju. Seperti sebiji gandum jatuh ke tanah, lalu ditimbun oleh tanah yaitu kesusahan, sengsara yang menindih hidup kami, akan tetapi tanah yang menutup gandum itu kemudian menolong gandum itu untuk bertumbuh serta mengeluarkan bunga kemudian menjadi gandum lagi.

Begitupun pekerjaan Tuhan, melalui sengsara, percobaan, bertambah terlihat kemuliaan Tuhan. Pihak orang yang iri hatinya juga tambah mencari jalan untuk merusak atau ingin mengambilnya dan makan buah tanpa mengeluarkan keringat.

Pada suatu kali ada seorang siswa Sekolah Alkitab Surabaya dihasut orang untuk mengacaukan keadaan sekolah yang sedang berjalan dengan satu cara memukul saya, sampai masuk rumah sakit.

Tetapi siasat ini sudah diketahui. Pada malam hari, siswa ini tak dapat buang air kecil sehingga waktu paginya perutnya menjadi kembung, kemudian ia datang pada saya untuk didoakan, lalu saya berkata” Apakah tujuan saudara masuk Sekolah Alkitab, tidak dengan maksud memuliakan Tuhan? Sekarang periksalah dirimu hal apa yang tidak benar dihadapan Tuhan!” Lalu siswa ini menangis dihadapan Tuhan dan mengaku dosanya dan Tuhan menyembuhkan dia.

Dengan demikian siasat jahat telah dibatalkan oleh Tuhan.

Sekali peristiwa nabiah palsu dari luar kota yang ingin mengacaukan ladang Tuhan di Surabaya.

Ia dengan kakaknya dan seorang hamba Tuhan datang di tempat saya dengan tujuan mau nubuat palsu untuk mengacaukan sidang Tuhan. Karena saya sudah mendengar hal nubuatnya yang palsu itu, saya dengan tegas menolaknya, tetapi setan telah memakai kakaknya untuk meninju tepat jantung saya sedemikian kerasnya sehingga kancing baju saya pecah. Tapi waktu saya merasa kuasa Tuhan membela dan memegang saya sehingga saya tidak rasa dipukul, akan tapi anak saya melihat dari jauh bahwa papanya dipukul.

Akibat pukulan ini saya merasa pusing kepala selama beberapa hari namun tidak mati, saya tetap dipelihara oleh kemurahan Tuhan.

Inilah suatu kenyataan dalam hidup saya. Kalau Tuhan yang memanggil, Tuhan yang akan menjamin serta meneguhkan iman saya untuk tetap melayani Tuhan hingga nafas penghabisan.

Pernah terjadi pada seorang yang disertai untuk mengurus persembahan gereja. Sering kali persembahan tidak dihitung di gereja tapi dibawa pulang kerumah. Saya memberi nasihat bahwa uang persembahan itu adalah uang Tuhan dan ada baiknya dihitung digereja serta disaksikan oleh kawan kawannya, lalu dimasukkan dalam buku kas gereja, kemudian baru dibawa pulang. Tetapi hal ini tidak dapat diterimanya, disangkanya bahwa saya tidak percaya kepadanya hingga ia menjadi sakit hati dan mulai menghasut kawannya, sehingga kawannya yang dihasut turut sakit hati karena dikatakan bahwa kotbah saya mencela mereka berulang-ulang kali kawannya dihasut sehingga ia sakit hati dan mengupah 2 orang. Pada suatu hari waktu kebaktian hari Kamis sore, 2 orang upahan itu menjaga ditempat parkir sepeda dengan maksud bila saya tiba di gereja, saya akan dipukul hingga luka berat dan masuk rumah sakit, tapi Allah yang kami layani turut mencegah marabahaya ini. Pada waktu saya siap pergi ke gereja Sawahan, tiba-tiba saya merasa sakit, saya terus pulang ke gereja dan saat pulang sembuh. Akan tetapi kali ini sakitnya luar biasa, tidak ada kekuatan untuk ke gereja. Lalu istri saya berkata “Jangan Pergi”. Biasanya kalau demi pekerjaan Tuhan saya tetap pergi, akan tetapi kali ini saya

menuruti perkataannya. Saya tidak jadi pergi dan berbaring di tempat tidur. ½ jam kemudian ada telpon yang mengatakan supaya jangan pergi ke gereja karna ada orang mau memukul saya. Istri saya mengatakan bahwa saya sakit dan tak dapat datang. Saya baru mengerti dengan jalan ini Tuhan mencegah saya agar tidak terkena bahaya.

Setelah hal ini terjadi mengasingkan diri selama 1 minggu untuk merendahkan diri dihadapan Tuhan menjawab doa saya, Tuhan mengatur begitu rupa, sehingga saya merasa bahwa Tuhan ada beserta saya dan saya kan kembali ke gereja Meneruskan pekerjaan Tuhan namun Istri saya mencegah agar saya tidak pergi dan saya berkata kepadanya “ Saya harus pergi “ Istri saya minta agar saya dikawal oleh seorang kawan saya berkata “ Jikalau mati, satu saja jangan dua orang “. Dan pada saat itu saya seperti mendengar bisikan dari Tuhan “ Jangan takut aku beserta dengan kamu“ kemudian saya berkata kepada Istri saya ”Jangan takut saya mempunyai tiga kawan saya pergi” Istri saya bertanya ” siapa mereka?”. Saya menjawab “Allah, Anak Allah dan Roh kudus , tiga oknum terbesar “. Lalu dengan senyum ia berkata “ Jika begitu baiklah kamu pergi ke gereja” Sungguh heran Allah yang kami layani amat baik saya pergi ke gereja dan selanjutnya tak mengalami sesuatu apapun yang membahayakan hidup saya. Pengalaman ini sangat indah “*Memang setan seperti singa yang mengaum-aum mencari orang yang ditelannya*” (1 Petrus 5:8)

Tetapi dengan iman dari Tuhan kita dapat melawannya.

e/ TUHAN MEMBALASNYA

Roma 12:19 “ ... Janganlah kamu sendiri membalas , melainkan berilah keluasan kepada murka Allah sebab ada tertulis : Pembalasan itu adalah hakKu. Akulah yang menuntut pembalasan firman Tuhan “.

Orang yang berusaha untuk memukul saya dengan mengupah 2 orang untuk menjaga di gereja itu dan orang yang menghasut, kedua-duanya menerima pembalasan dari Tuhan.

Tuhan dengan sabar menunggu mereka untuk bertobat dalam waktu 2 tahun.

Orang yang menghasut itu ikut makan perjamuan suci digereja Sawahan tapi sampai di rumah terus pingsan dan minta saya untuk mendoakan namun Tuhan tidak memberi kesembuhan, sebaliknya orang yang mengupah 2 orang untuk memukul saya mendadak meninggal karna tumpah-tumpah dan buang-buang air. Dengan demikian orang yang coba mengganggu pekerjaan Tuhan mulai takut akan Tuhan hingga ombak percobaan mulai berkurang.

Ada juga seorang yang coba mengganggu Sekolah Alkitab. Pada suatu hari saya mimpi bahwa dia memakai pisau cukur yang besar untuk memotong kepala saya, saya terkejut dan bangun, kemudian berdoa kepada Tuhan. Saya mendapat pengertian

bahwa orang itu punya satu rencana yang jahat untuk membunuh saya. Apa yang terjadi? Lewat 3 bulan kemudian orang itu meninggal diluar kota dengan mendadak. Oleh karena itu saya tahu dengan pasti Allah membela orang yang dipanggil dan Allah menjamin keselamatannya.

f/ KEMENANGAN DI PIHAK TUHAN

Allah memanggil saya untuk melayani ladang Tuhan baik untuk menggebalakan sidang, maupun pekerjaan di Sekolah Alkitab Surabaya. Tetapi setan senantiasa mencari jalan dengan memakai manusia dan lain-lain hal untuk merusak dan menganiaya, lebih dari itu ingin membinasakan saya. Oleh karena itu saya mengalami berbagai macam percobaan, sengsara, sering kali merasa tidak dapat memikulnya, akan tetapi Allah yang kami layani tidak pernah meninggalkan.

Pengalaman Rasul Paulus”... didalam beberapa bahaya daripada bangsaku, beberapa bahaya daripada orang kafir, didalam beberapa bahaya negeri didalam beberapa bahaya diantara saudara-saudara yang munafik, didalam kelelahan dan kesusahan, kerap kali berjaga...” (2 Korintus 11 : 26-27).

Saya baru mengerti bahwa sekarang setan yang dialami oleh Rasul Paulus memang terjadi diladang Tuhan Adapun yang saya hadapi, jalan keluarnya adalah lari dibawah kaki Tuhan. Kalau serangan dari

setan lebih hebat, maka lebih lama tinggal dekat dikaki Tuhan, Ada kalanya dengan sembahyang puasa, selama beberapa hari atau 10 hari ke atas baru merasa dapat mengatasi kesusahan yang dihadapi. Ada kalanya serangan setan begitu hebat hingga saya seperti seekor anjing di kejar manusia, tergesa-gesa menyembunyikan diri dalam rumah tuannya. Demikianlah Tuhan menjadi perlindunganku, Gunung batuku.

Saya merasa dipelihara, oleh Tuhan seperti biji mataNYa, merasa begitu untung bahwa Tuhan membela, Tuhan memberi kemenangan seperti pengarang Mazmur mengatakan “ *Jikalau akau berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya sebab Tuhan menyertaiku. GadaHu dan TongkatHu itulah yang menghiburkan aku* (Mazmur 23 : 4). Juga seperti Rasul Paulus berkata “ *Kami terkena aniaya, tetapi tidak ditinggalkan, kami dihempaskan, tetapi tidak binasa. Karna kami yang hidup ini senantiasa terserah kepada maut oleh sebab Yesus, supaya kehidupan Yesus itu juga dinyatakan pada tubuh kita yang akan mati itu*” (2 Korintus 4: 9,11).

Saya melihat keindahan dari panggilan Allah, saya bersyukur kepadaNya karna saya yang amat hina ini dapat dipanggil untuk melayani ladangnya dan kasih Kristus senantiasa dinyatakan dalam hidup saya. Mudah-mudahan saya dapat menjalankan tugas Tuhan sampai nafas yang penghabisan.

BISIKAN ROH DARI ISI HATIKU

A. HAL PANGGILAN TUHAN

Firman Tuhan mengatakan :

1. Yang dengan kehendaknya Allah dipanggil menjadi rasul Kristus Yesus (1 Korintus 1 : 1)
2. Kepada Rasul-rasul yang sudah dipilihNya itu dengan kuasa Roh Kudus (Kisah Rasul 1 : 2)
3. Hamba Kristus Yesus, yang dipanggil menjadi rasul dan diasingkan untuk memberikan Injil Allah (Roma 1 : 1)
4. Aku ini ditetapkan menjadi pemberita dan rasul dan guru.(2 Timotius 1 : 11)
5. Maka kata Roh Kudus; “ *Asingkanlah bagiKu Barnabas dan Saul, supaya mereka itu melakukan pekerjaan yang Aku utukkan pada mereka itu*” (Kisah Rasul 13 : 2)
6. Bukannya dari pada manusia dan bukan pula dengan jalan seorang manusia, melainkan yang ditetapkan oleh Yesus Kristus serta Bapa Allah, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati. (Galatia 1 : 1).

Berdasarkan Firman Tuhan diatas kita dapat mengetahui bahwa menjadi seorang hamba Tuhan seharusnya dipanggil oleh Tuhan sendiri, yaitu Allah melalui Roh Kudus yang memilih dan mengutus, dengan demikian maka seorang hamba Tuhan bukan di utus oleh manusia atau diutus oleh suatu badan/lembaga.

Jika Allah yang memanggil, maka orang yang dipanggil itu bertanggung jawab kepada Allah dan Allahpun bertanggung jawab atas orang yang dipanggilNya itu, Allah akan menyatakan panggilanNya dengan urapan kuasaNya disertai tanda mujizat dan segala kebutuhannya akan Allah cukupi. Demikian akan membawa berkat diladang tuhan yang dilayani, juga akan melihat kebangunan rohani ditempat uyang dikerjakan, Karna pekerjaan Tuhan adalah ladang dari Tuhan, tak dapat manusia campur tangan didalamnya.

Jika seorang hamba Tuhan diutus oleh suatu badan atau bertanggung jawab pada manusia, maka hamba Tuhan itu bertanggung jawab pada badan itu atau pada manusia yang mengutus mereka. Hamba Tuhan semacam ini tidak langsung berharap kepada Tuhan dan seringkali berharap kepada manusia. Karna Tuhan melihat hamba Tuahn yang tidak berharap padaNya, maka Allah tidak puinya tanggung jawab terhadap hamba Tuhan semacam ini, sehingga tidak dikuasai roh Kudus, seperti seorang pegawai yang

bekerja di kantor atau sebagai orang upahan, bagaimanakah dapat membangun rohani sidang Tuhan? Bagaimana dapat hidup dengan percaya ?

a/ SEPERTI NABI MUSA.

Nabi Musa dapat memimpin kaum Israel keluar dari tanah Mesir, karna Allah memanggil Musa untuk melaksanakannya. Pada waktu itu Allah berfirman kepada Musa “ Mari sekarang Aku hendak menyuruh dikau mengharap Firaun, supaya engkau membawa umatKu yaitu bangsa Israel, keluar dari tanah Mesir ?” Maka Firman Allah “ Bahwasannya aku kelak meyertai akan dikau dan inilah akan terjadi suatu tanda bagimu, bahwa Aku menyuruhmu apabila bangsa ini telah kau bawa keluar dari Mesir, maka kamu akan berbuat bakti kepada Allah diatas bukit ini” (Keluaran 3 : 10-12)

Kemudian Raja Firaun dengan tentaranya mengejar kaum Israel, maka kaum Israel sangat takut, tapi nabi Musa berkata kepada mereka “ Janganlah kamu takut, tetapkanlah hatimu, maka kamu akan melihat kelak pertolongan besar dari pada Tuhan, yang diadanya bagimu pada hari ini, yaitu tiada kelihatan pula kepadamu sampai selama-lamanya”

(keluaran 14 : 13-14), Maka Tuhan menyatakan suatu tanda heran, kaum Israel diselamatkan tapi orang Mesir dengan tentaranya mati dalam laut. Pekerjaan Tuhan jika tidak dari kehendak Tuhan, Roh Kudus tidak menguasai sidang Tuhan, Kristus tidak menjadi terutama, sebaliknya manusia yang menguasai. Hamba

Tuhan yang sering kali diatur oleh manusia , akibatnya ialah meskipun namanya sidang Tuhan tapi Tuhan telah diusir dari dalamnya.

Kristus tidak diberi tempat didalam sidangnya, Roh kudus tidak diberi tempat bagi pekerjaannya, akibatnya banyak sidang Tuhan begitu dingin, lemah Bukannya Roh Kudus yang menggerakkan orang datang ke gereja berbakti pada Tuhan, hanya manusia yang menarik manusia datang di gereja.

Bukannya manusia berhubungan dengan Tuhan, hanya manusia berhubungan dengan manusia di sidang Tuhan. Sama sekali tidak dari kasih kristus yang menarik mereka berbakti pada Tuhan. Oleh karna itu banyak umat Kristen tidak pergi kebaktian.

Jika dikunjungi baru mereka datang. Mereka datang ke gereja karna segan dengan orang yang mengunjungi dia. Ada pula yang meskipun dikunjungi berulang-ulang kali tidak mau datang Pada hari Natal, gereja dipenuhi jiwa –jiwa juga pada hari Ulang Tahun gereja, sesudah itu gereja Kosong lagi, hanya beberapa orang saja yang berbakti. Apa lagi kebaktian berdoa, orang yang hadir dapat dihitung hanya beberapa saja. Jika ada hamba Tuhan dari luar atau kebaktian kebangunan rohani, banyak orang datang tapi kalau hamba Tuhan itu pergi, orangnya juga hilang. Saya khawatir gereja semacam ini pada saat Tuhan Yesus kembali kedua kalinya akan dipisahkan seperti domba dengan kambing (Matius 25: 32). Dan seperti sepuluh anak dara yang bodoh dan yang pandai (Matius 25 : 2). Tinggal didalam atau diluar pesta itu sungguh ada satu

pertanyaan besar. Pekerjaan Tuhan yang kami layani nanti akan diuji apakah bagian emas, perak, batu yang indah atau rumput kering, jerami. (korintus 3 : 11-15). Ini sungguh adalah satu ujian yang harus dihadapinya.

b/ BUKAN GERAKAN DARI ROH

Ada juga orang yang belum menerima panggilan Allah, tetapi mungkin didalam sekolah dunia ia tidak naik kelas atau tidak dapat masuk sekolahnya atau didunia tidak dapat pekerjaan atau dalam rumah tangga ada percobaan atau persoalan pernikahan, lalu masuk gereja atau Sekolah Alkitab meskipun ia sudah lulus Sekolah Alkitab ia belum mengerti apakah sudah diselamatkan atau belum, ia tidak dipenuhi Roh Kudus tidak ada roh sembahyang. Dan tidak mencari kesucian Tuhan. Orang yang demikian bagaimanakah dapat kuasa dari atas dan bagaimanakah hidupnya ada kesaksian yang baik?. Orang yang demikian itu hanya seperti sebuah pohon yang menyempitkan tanah saja dan akan ditebang oleh Tuhan (Lukas 13 : 7-9)

c/ SUDAH DIGERAKKAN ROH TIDAK DI JALANI

Ada orang yang telah dipanggil oleh Tuhan untuk melayani ladang Tuhan, akan tetapi diliputi banyak kekuatiran, tidak berani meninggalkan pekerjaannya untuk mengambil keputusan melayani

Tuhan dengan seratus persen, hanya menantikan waktu tapi tidak berani maju, sehingga memadamkan gerakan dari Roh Kudus.

Ada pula yang sayang meninggalkan kedudukan atau kemewahan dari dunia atau dihalang-halangi oleh keluarganya, khawatir hal kehidupannya. Ada pula yang menantikan kenyataan Tuhan lebih dari sesungguhnya, Sebenarnya sudah ada kenyataan bahwa mereka dipanggil Allah akan tetapi karena Aku menioleh menoleh kebelakang, tidak berani mengambil keputusan. Sebenarnya melalui nasihat dari hamba Tuhan atau gerakan dari Roh Tuhan juga bisa terjadi atau mendengar kotbah dari hamba Tuhan, seorang telah dinyatakan dipanggil. (2 petrus 1:21, 2 Samuel 232:2)

Ada pula yang mendengar bisikan suara Tuhan. (1 Raja-raja 19:12, Ayub 4:12, 16)

Ada juga waktu tidur Tuhan memanggil (1 Samuel 3:3-10)

Ada juga seruan seperti Makedonia minta untuk ditolongnya. (Kisah Rasul 16:9).

Sering kali kita sendiri juga mengerti harus memilih jalan Tuhan, tapi tidak berani untuk mengambil keputusan, mengambil langkah pertama untuk menyerahkan diri menjawab akan panggilan Tuhan yang suci dengan perlahan-lahan sehingga kita maju mundur dan tidak dapat ambil keputusan.

Tuhan berkehendak agar kita maju selangkah dan kemudian menginjak ladang Tuhan. Di dalam langkah kedua Tuhan akan campur tangan seperti umat Tuhan begitu menginjak sungai Yordan, maka air terpisah dibawah kakinya (Yosua 3 : 15-17). Mereka itu akan jalan pada tanah kering didalam sungai menuju tanah kanan, dan mengalami kelimpahan berkat Allah yang sudah disediakan.

Pada suatu hari saya di tempat tidur, dalam mimpi melihat bahwa saya sudah mati dan dimasukkan dalam peti mati dan peti matinya dihiasi dengan bunga-bunga sutera, dan dikelilingi oleh pengerja perempuan dari gereja Sawahan. Saya terkejut, memberi saya pengertian bahwa saya harus mati terhadap dunia dan hidup bagi Tuhan dan kenyataan dari panggilan saya untuk gereja Sawahan.

Dengan demikian ada satu keyakinan dalam diri saya, meskipun kerap kali saya mengalami serangan yang hebat dan setan bekerja luar biasa, hingga saya mengalami 5 kali bahaya maut tetapi Tuhan mengulurkan tanganNya untuk menolong saya. Dan lebih menyakinkan hati saya jika Allah yang memanggil maka Allah juga yang menjamin segala sesuatunya.

Disini saya serukan kepada saudara yang cinta Tuhan, apabila Roh Tuhan menggerakkan hati saudara, maju dan ambil langkah pertama untuk menginjak

ladang Tuhan, maka selanjutnya Tuhan akan memimpin menjamin semuanya.

B.HIDUP DENGAN PERCAYA

Menjadi seorang hamba Tuhan harus hidup dengan percaya, baru dapat melihat kemuliaan kemuliaan Allah didalam pelayanannya.

Ada dua perkara penting :

1. Bekerja menurut panggilan
2. Hidup dengan percaya.

Untuk seorang hamba Tuhan 2 hal itu sebagai kaki rohani supaya dapat berdiri tegak diladang Tuhan atau seperti kereta api yang berjalan pada relnya tergantung pada dua besi rel, tidak dikurangi satu.

Hidup dengan percaya inilah penetapan dari Allah, bahwa orang yang memberikan Injil hendaknya mendapat kehidupan dari pada Injil itu. (1 Korintus 9 : 14)

Pengalaman saya selama 25 tahun dalam melayani Tuhan dapat disaksikan bahwa perjanjian ini dinyatakan oleh Tuhan tiap kali dalam kebutuhan saya. Saya adalah seorang dari 2 anak laki-laki dan 2 anak perempuan, juga 8 menantu perempuan dan 8 menantu laki-laki. 12 cucu, dapat dikatakan suatu keluarga besar. Jika Tuhan tidak menepati janjiNya, bagaimanakah keluarga dapat terpelihara seperti sekarang ?. Saya

mendapat banyak bukti dalam hal ini dan boleh menjadi saksi bagi kemuliaan Tuhan.

Dalam keyakinan saya, bahwa Allah yang saya layani adalah Allah yang menguasai langit dan bumi, pencipta segala sesuatu dalam dunia ini kalau Tuhan berkata “Ada” juga. Firman Tuhan mengatakan “berdiri” maka “Berdiri”. Segala sesuatu dihidupkan olehNya. Burung-burung di udara dipelihara oleh Tuhan.

(Matius 6 : 26), terlebih kata yang menyembah padaNya, MemujiNya, tentu dipelihara sebaik mungkin, baik itu bagian badani atau rohani.

Sungguh saya merasa ditolong Tuhan dengan luar biasa, waktu saya kekurangan, Tuhan mencukupi, Waktu kesusahan Tuhan mengulurkan tanganNya untuk menolong,

Jika hati sedih, Tuhan menghiburkan. Kalau jalan buntu, Tuhan membukakan jalan.

Begitu pula dengan iman untuk membangun gereja Bibis dan Sawahan, juga sekolah Alkitab Surabaya. Segala kebutuhannya ditolong Tuhan. Segala kesulitan diselesaikan Tuhan, tak pernah saya kecewa selama saya melayani Tuhan. Saya merasa sangat bahagia, saya boleh melayani Tuhan yang kami sembah ini. Dibanding dengan orang yang tiap bulan menerima upah, maka orang yang hidup dengan percaya pada Tuhan dialah seribu kali lebih baik, karna orang yang hidup dengan percaya pada Tuhan tak pernah terbatas

berkatNya, apa lagi kalau kita membutuhkan., Saya tidak anti orang yang menerima upah tiap bulan di ladang Tuhan, tapi saya rasa lebih untung bagi orang yang hidup dengan percaya itu tidak terbatas pada kehidupan badani saja, juga dilimpahi berkat dalam kerohaniannya.

1.MENDOAKAN ORANG SAKIT DENGAN PERCAYA

Yakub 5 : 15 “ Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit...”

Doa yang tidak disertai iman tidak membawa kesembuhan bagi orang yang sakit. Kemajuan ladang Tuhan datang dari setiap anak Tuhan yang melihat kemuliaan Tuhan. Banyak kali terjadi bahwa orang percaya kepada Tuhan karena penyakitnya disembuhkan oleh Tuhan. Pekerjaan Tuhan disertai tanda heran dari Tuhan itu menyatakan bahwa Tuhan yang kami sembah itu hidup dan Mahakuasa. Dengan demikian menambah iman kepada hamba Tuhan juga kepada sidang Tuhan. Oleh karna itu hidup dengan percaya sangat penting di ladang Tuhan, buahnya amat mengherankan.

2. HIDUP TIAP HARI DENGAN PERCAYA

Tuhan yesus berkata “ *Jikalau sedemikian Allah menghiasi rumput dipadang yang ada pada hari ini dan esoknya dibuangkan ke dalam dapur api tidakkah*

Ia akan lebih menghiasi kamu, hai orang yang kurang percaya?" (Matius 6:30)

Pertolongan manusia sangat terbatas dan kecil sekali, sering kali disertai syarat atau dengan maksud tertentu. Akan tetapi Allah menolong kita dengan tidak terbatas dan tanpa syarat. Allah menolong kita dengan kasih. Barang siapa yang belum percaya merasa takut langkah ini.

Tetapi orang yang sudah hidup dalam percaya merasa bahagia, sebab Tuhan yang kami layani adalah Tuhan yang menepati janjinya dan datang dengan berkelimpahan. Kita lihat nabi Elia, seorang nabi yang hidup dengan percaya. Pada waktu tak mempunyai makanan, burung gagak datang membawakan makanan baginya (1 Raja-0Raja 17:6). Waktu Nabi Elia berada di rumah seorang janda, Allah mencukupi kebutuhan rumah tangganya hingga tepung dan minyak tetap tidak berkurang. (1 Raja-raja 17 : 14-16) Dengan percaya, maka Tuhan turunkan api membakar mezbah persembahannya.(Raja-Raja 18 : 17-39),hingga hati kaum Israel kembali pada Tuhan dan waktu mendoakan untuk hujan, maka hujan turun dengan segera.

(1 Raja-raja 18 : 44-45)

Allah yang disembah Nabi Elia juga Allah yang kiat sembah. Di sini saya dapat menyaksikan bahwa Allah yang disembah nabi Elia sampai sekarang belum berubah. Selama sekolah Alkitab Surabaya berjalan, puluhan siswa/siswi tinggal di asrama juga hamba

Tuhan dan pengerja ada kira-kira 60 orang. Kami tidak mempunyai sokongan dollar dari luar negeri dan juga tidak menerima subsidi dari pemerintah, hanya berharap pada Tuhan yang kami layani, Pada suatu hari beras di pasar mulai berkurang tapi Roh Tuhan menggerakkan tetangga kami yaitu seorang yang belum percaya Tuhan mengirim beras pada sekolah hal ini sama seperti burung gagak memberi makan pada Nabi Elia

Gereja Sawahan mulai hanya dengan 12 orang tapi sekarang Tuhan telah menyatakan kuasaNya hingga kebaktian Minggu dihadiri ± 1800 orang. Pada suatu hari waktu saya berada di Jakarta waktu sedang naik dokar ke gereja, hujan turun dengan derasnya dibelakang dokar saya naiki ini. Karna kami tak membawa pakaian untuk ganti jika basah, maka kami berdoa mohon pertolongan Tuhan supaya hujan tidak sampai di dokar yang kami tumpangi. Heran sekali hujan tetap turun jauh dibelakang dokar yang kami tumpangi. Begitu kami sampai di gereja, hujan turun dengan deras sekali. Sungguh Tuhan meneguhkan iman kami karena Tuhan berkata “ *Barang siapa yang mempunyai barang sesuatu, kepadanya diberi lagi*” (Matius 25 : 29)

Sekarang banyak orang tidak bersandar pada Tuhan, tapi pada kepandaian sendiri dan tidak beriman pada Tuhan Firman Tuhan mengatakan “Orang semacam itu janganlah menyangka bahwa ia akan beroleh barang apapun dari Tuhan” (Yakubus 1 : 7)

Disini saya serukan pada kawan-kawan seperjuangan dan saudara –saudara yang cinta Tuhan, marilah, bangunlah, segera bangunlah berdoalah, tingkatkan doamu usahakanlah berdoa dengan puasa dan jam doa jangan terlalu pendek, usahakan 2 jam ke atas setiap hari usahakan untuk berdoa 6 jam. Minta Tuhan memberi Iman.

Dengan percaya menyerahkan sesuatu kepada Tuhan, maka barang yang besar-besar untuk memuliakan Tuhan akan dapat dikerjakan.

Sekarang banyak orang yang tidak percaya akan Tuhan, tidak memperdulikan kami bahkan ada yang menghina kami, ada pula yang menganggap kami adalah orang yang tidak berharga di dalam dunia ini. Mereka memandang kami demikian, karna kami hidup tanpa iman, tak punya kuasa dari Tuhan, tak dapat menyatakan kemuliaaan Tuhan.

Ada pula yang kurang sembayang, hidupnya tidak rohani, sering kali berkelahi, berbantahan hingga ada orang mengajukan perkaranya di muka orang yang tidak beriman, tidak mau mengalah, tak mau dirugikan hanya mencari keuntungan, mencari kedudukan, bahkan merampas hasil pekerjaan orang lain yang berlelah. Kalau demikian halnya bagaimana orang luar tidak menghina kami?

Waktu saya menulis sampai di sini hati saya amat sedih lagi, karna tidak dapat memuliakan Tuhan, sebaliknya memalukan.

Saya juga melihat bahwa ada sidang yang dikuasai oleh manusia, hamba Tuhan atau gembala sidang diatur oleh manusia, tapi orang yang mengatur itu kurang sembayang dan tidak mengerti kehendak Tuhan. Kalau mereka sendiri tidak rohani, bagaimana mereka mengatur pekerjaan Tuhan yang suci?

Sidang Tuhan dewasa ini tidak panas dan tidak dingin, karna manusia menguasainya hingga semua orang tak membutuhkan Yesus. Jikalau kita suka hidup dengan percaya, banyak doa, banyak membaca firman Tuhan, mencari kepenuhan Roh Kudus dan kristus yang diutamakan, maka Roh Kudus dapat menguasai sidang Tuhan. Hamba-hamba Tuhan yang mau dipakai Tuhan harus memberi kebebasan Roh Tuhan untuk bekerja, bukan dengan kehendak sendiri mengatur hamba Tuhan seperti orang upahan. Jangan membatasi waktu bekerja sehingga tidak ada keluasaan untuk memuliakan Tuhan, Jika panggilan lebih dipentingkan dari semuanya, saya percaya sidang Tuhan akan mendapat kemajuan dan kebangunan rohani dimana-mana.

Harap saudara sabar membaca buku ini, jangan melihat sampai di sini karna menganggap saya mencari kesalahan orang lain. Tidak!. Saya tidak ada maksud itu. Saya sekarang sudah berusia 98 tahun, jangan anda memikirkan hal yang bukan-bukan. Saya tidak mempunyai maksud apa-apa.

Allah mengetahui bahwa saya menulis ini karna merasa bertanggung jawab terhadap Tuhan dengan satu tujuan yang suci untuk menyatakan isi hati saya, supaya membangun sidang Tuhan dan memberi semangat pada anak-anak Tuhan. Kalau semua gereja mendapat kemajuan, banyak jiwa diselamatkan, maka Nama Tuhan dipermuliakan.

C.KRISTUS YANG TERUTAMA

Berdasarkan Firman Tuhan dalam 1 Korintus 11 : 3 “ *Kepala tiap laki-laki itu Kristus*” dan Kolose 1 : 18 “ *Ialah yang menjadi kepala tubuh, yaitu sidang jemaat... supaya dalam segala sesuatu ialah yang terutama*”

Sidang Tuhann “ *Jadikanlah sekalian bangsa itu muridKu*” (Matius 28 : 19) “ *Yang berkehendak sekalian manusia beroleh selamat dan sampai kepada pengenalan dari hal yang benar*”

(1 Timotius 2 : 4). Demikian dengan dasar kasih Kristus, dimana-mana kita menyaksikan cinta Tuhan dengan membawa jiwa datang kepada Tuhan.

Oleh karena itu makin hari makin bertambah lagi jumlah orang diselamatkan

(Kisah Rosul 16 : 5).

Kalau sidang Tuhan bertambah jumlahnya, akan tapi satu pertanyaan Apakah Kristus tetap yang terutama ? Banyak kali terjadi, kita memerintah Kristus, minta Kristus menuruti kehendak kita, misalnya Kita ingin berbuat satu perkara, sebelumnya

tidak berdoa minta kehendak Tuhan untuk melaksanakan perkara itu, tetapi minta Tuhan menuruti kehendak kita. Kalau demikian halnya tidak dapat dikatakan bahwa Kristus yang terutama.

Seharusnya kita yang menurut Tuhan, apapun yang dikerjakan adalah kehendak Tuhan, meskipun menghadapi kesulitan tapi kita dapat melaksanakan dengan sabar.

Jika bukan kehendak Tuhan, meskipun pekerjaan itu mudah, jangan dilaksanakan. Kita tak boleh mengerjakan ha-hal yang ingin kita kerjakan, karna kita adalah pelayan Tuhan. Kristus yang terutama, meskipun harus melalui bahaya, jika Tuhan yang menyuruh, maka kita harus menurut perintahNya seperti Rosul Paulus berkata “ Hanyalah Roh Kudus itu menyaksikan aku dari sebuah negeri menyatakan bahwa pengikat dan sengsara menantikan aku. Tapi sekali kali tidak akan mengindahkan nyawaku yang berharga pada diriku, asalkan dapat aku meyempurnakan jalan tanggunganku dan jabatan yang aku telah peroleh dari Tuhan Yesus, yaitu hendak menyaksikan Injil dari hal anugrah Tuhan”

Tuhan berkehendak bahwa dalam segala sesuatu Dialah yang terutama. Sekali peristiwa pada hari Pantekosta waktu pagi, saya akan naik kereta api ke kota lawang (jaraknya 80 km dari Surabaya), untuk melayani kebaktian pada hari Minggu pagi, istri saya berkata” Rupa-rupanya hari ini saya akan melahirkan”

Pada saat saya mendengar hal itu, susah sekali untuk menentukan ke lawang atau tidak. Tiba-tiba saya mendengar bisikan dari Roh Kudus yang berkata “Barang siapa mengasihi istri lebih dari AKU tidak layak menjadi MuridKU”.

Lalu saya mengambil keputusan bahwa Kristus yang terutama serta berkata pada istri saya. ”Baiklah sekarang saya berdoa pada Tuhan dan menyerahkanmu kedalam tangan Tuhan. Dari pada saya berada di sini untuk menjaga kamu melahirkan, lebih baik Tuhan sendiri yang menolongmu”. Akhirnya disetujui untuk berangkat ke lawang. Saya berlutut dengan sungguh hati, menyerahkan istri saya ke dalam tangan Tuhan, sesudah itu saya akan mengangkat telpon untuk memanggil suster, tetapi istri saya menjawab “Nanti jika perlu saya akan telpon sendiri”

Sewaktu saya tiba di stasiun semut, bertemu dengan dua orang kawan yang hendak bersama-sama ke lawang. Saya menceritakan hal ini kepada mereka, Salah seorang di antara mereka berkata pada saya ” Jika demikian lebih baik engkau pulang dan menjaga istrimu” Tapi saya berkata “ Saya tak akan dapat berbuat demikian karna Tuhan menghendaki saya mengasihi Tuhan lebih dari pada istri.

Sesudah kebaktian di lawang selesai, kami bertiga kembali ke Surabaya untuk melayani sidang Tuhan di Jl. Panggung. Karna waktu kebaktian sudah sampai, saya tidak dapat pulang ke rumah tetapi

langsung ke gereja. Setiba di pintu gereja Saudara-saudara di Jl Panggung memberi selamat pada saya. Saya bertanya apa maksud selamat itu, Mereka berkata “Apakah kamu belum mengetahui bahwa istrimu melihatkan seorang bayi laki-laki?”

Pada saat itu hati saya penuh ucapan syukur pada Tuhan, karna Tuhan telah menolong istri saya dalam melahirkan anak dengan selamat dan anak ini hidup dalam anugrah Tuhan sebab luar biasa sehatnya dan bagus mukanya. Waktu masih dalam kandungan, ibunya mempunyai iman yang teguh, tak pernah makan obat untuk kandungannya, meskipun sudah 8 bulan masih ikut saya berjuang ke gereja di sepanjang. Kami dengan semangat melayani Tuhan, maka Tuhan juga memberi seorang anak laki-laki yang sehat dan lahir pada hari Pantekosta. Segala puji bagi Tuhan Yesus Kristus yang amat mengasihi kami.

Karna Tuhan melihat saya yang menjalankan tugas Tuhan dan mengutamakan Tuhan, maka mulai waktu itu saya merasa Tuhan memberkati, pekerjaannya tambah hari tambah maju, anak-anak Tuhan banyak yang berapi - api dan kawan-kawan seperjuangan banyak uang sehat melayani pekerjaan Tuhan.

Saudara kandung saya dengan tergesa datang memberitahukan saya.

Pada waktu itu kurang 10 menit saya harus melayani Firman Tuhan di dalam kebaktian gereja Sawahan. Saat itu gereja sedang diperluas, maka kebaktiannya

untuk sementara waktu itu pindah dirumah anak Tuhan yang berdekatan. Hati saya menjadi amat gelisah, segeralah pulang ke rumah?, atau meneruskan kebaktian melayani Firman Tuhan? Maka bisikan Roh Kudus datang pada saya “ kalau mengasihi anak lebih dari Tuhan, tak layak menjadi murid Tuhan”.

Karena itu saya mengambil keputusan untuk menyerahkan anak itu ke dalam tangan Tuhan, lalu minta anak-anak Tuhan bersama-sama menaikkan doa pada Tuhan, Tetapi Tuhan Yesus yang terutama bagi saya. Waktu saya kotbah, sebagian dari anak Tuhan terus memandang wajah saya dengan keadaan tidak tenang, seperti berkata “ Jika kamu pulang , anak itu meninggal bagaimana?” Setan juga seperti menyerang saya sedemikian juga. Akan tetapi Tuhan yang saya layani adalah sungguh menolong yang setia dalam kesusahan. Akhirnya selesai kotbah dan menyelesaikan keperluan lain, saya kembali ke rumah dan anak saya sudah disembuhkan Tuhan dan tidak kurang suatu apapun. Saya menyampaikan hal ini kepada istri saya, menjaga saya tidak pulang dengan segera dan istri saya juga jengkel. Allah tidak melihat wajah seseorang, tapi hanya melihat hatinya, apakah Tuhan yang diutamakan. Selama 25 tahun saya melayani Tuhan, saya mengalami banyak kesusahan, antara lain ada famili yang paling dekat saat menikahkan anaknya pada hari Minggu, saya tidak dapat datang sebab tiap hari Minggu saya melayani 3 X kebaktian, sehingga tak berani meninggalkan pekerjaan Tuhan, dan menghadiri pesta

nikah mereka. Saya tahu hal ini akan menyinggung perasaan famili saya dan mendatangkan hal-hal yang tidak diinginkan. Begitu juga kalau anggota gereja mengadakan perjamuan nikah pada hari Minggu, saya tidak dapat menghadiri. Saya hanya menyerahkan pada Tuhan serta memikul salib demi pekerjaan Tuhan, meskipun berulang kali saya anjurkan agar jangan mengadakan pesta nikah atau lainnya pada hari Minggu, akan tetapi ada juga anggota gereja yang ayah atau ibunya belum percaya Tuhan atau mereka sendiri yang kerohaniannya belum maju, maka terpaksa mengadakan perjamuan nikah atau acara lain pada hari Minggu. Begitu juga tiap hari Sabtu adalah haru untuk saya berdiam diri untuk dekat Tuhan serta meyiapkan Firman Tuhan untuk hari minggu, oleh karena itu kebanyakan saya tidak dapat menghadiri pertemuan-pertemuan nikah mereka. Apabila terpaksa, saya harus menghadirinya maka saya harus menghadirinya, maka saya harus lekas pulang agar ada waktu yang cukup untuk bersekutu dengan Tuhan.

Selama di podium saya tidak senang banyak bercakap-cakap dengan para hamba Tuhan. Ada kemungkinan mereka salah mengerti dan mengira saya ingin dapat ada hubungan dengan Tuhan, agar tidak merungikan jemaat yang hadir dalam kebaktian, oleh karna itu kami tetap merasakan hadirat Tuhan dan Roh Tuhan memberi pengertian kepada saya bahwa di atas podium itu adalah tanggungan yang berat sekali.

Apabila ada 100 orang yang mendengar Firman Tuhan maka saya harus bertanggung jawab, untung atau rugi

yang hadir kebaktian itu 300 jam dan jika 1000 orang, saya harus tanggung jawab 3000 jam dihadapan Tuhan. Jika tidak sungguh-sungguh menyiapkan diri, berhubungan baik dengan Tuhan, maka Roh Tuhan tidak meyertai, sehingga anak –anak Tuhan tidak dapat mendapatkan berkat Tuhan dalam kebaktian. Mereka pulang dengan kosong, sehingga setan mudah sekali menyerang mereka untuk menjadi lemah atau mundur dan ada pula yang kembali mengikuti kesenangan duniawi. Akhirnya sidang tuhan mengalami kerugian yang besar. Tuhan ingin kita setia dari hal yang kecil (lukas 16:10) dan didalam hal segala sesuatu memegahkan Tuhan. (lukas 1 : 46). Juga berbuat segala sesuatu untuk kemuliaan Tuhan.

(I Korintus 10 :31). Bukan melayani manusia, tapi melayani Tuhan.

(Efesus 6:7), dan senantiasa Kristus dipermulikan (Filipi 1 : 20), berbuat sungguh-sungguh kepada Tuhan dan jangan seperti kepada manusia. (Kolose 3: 23), bukan menyakitkan hati Tuhan (1 Tesalonika 2:4), menjadi seorang hamba Tuhan yang tidak malu.(2 Timotius 2 : 15)

D. ROH KUDUS YANG MENGUASAI

Didalam Alkitab kita dapat mengetahui ada 3 zaman, yaitu zaman Bapa Allah, Anak Allah dan Roh kudus. Sekarang ini adalah zaman Roh Kudus, olehnya Roh Kudus ingin menguasai sidang Tuhan supaya dapat memuliakan Kristus didalam sidangNya. Jika kita

ingin sidang Tuhan melihat kemuliaan Allah, maka kita harus memberi yang terutama pada Roh Kudus untuk menguasai segenap sidang itu.

Bagaimana Roh Kudus dapat menguasai sidang Tuhan? Menurut pendapat saya demikian :

1. Gembala sidang dan para Penginjil harus dipenuhi Roh Kudus.
2. Pembela sidang dan Diakonis harus dipenuhi Roh Kudus.
3. Anak-anak Tuhan harus berusaha mencari kepenuhan Roh Kudus.
4. Sidang Tuhan harus mengeluarkan segala dosa yang ada didalamnya.
5. Sidang Tuhan harus hidup didalam sembahyang.

GEMBALA SEDANG DAN PARA PENGINJIL HARUS DIPENUHI ROH KUDUS.

Tuhan Yesus sendiri dipenuhi Roh Kudus (Lukas 4: 1), Petrus juga dipenuhi Roh Kudus (Kisah Rasul 4:8), dan Rasul Paulus dipernihi Roh Kudus (kisah Rasul 9:17).

Barang siapa yang dipenuhi Roh Kudus dan tunduk di bawah pimpinan Roh Kudus, maka Roh Kudus dapat menggerakkan mereka untuk bekerja dan Roh Kudus yang memberi kuasa untuk melayani Tuhan. Tapi kalau

Roh Kudus bekerja didalam sidang Tuhan, serangan iblis juga hebat sekali.

Gereja Sawahan dengan ukuran panjang 64 meter bisa ditempati 2200 orang, tapi biasanya kebaktian hari Minggu ada kira-kira 1800 orang. Kijia ada kebaktian istimewa kadang kala lebih dari 2200 orang, Gereja Sawahan seperti seorang anak yang sering sakit, karena percobaan yang datang banyak sekali. Tapi melalui ombak percobaan Gereja Tuhan menjadi makin maju.

Gereja sawahan letaknya di Jl Raya Arjuna. Yaitu jalan yang amat panjang. Pada waktu saya tinggal di jalan Kembang Jepun dan saat saya ke Gereja Sawahan, saya melihat ke sepanjang jalan Raya Arjuno dan anak-anak Tuhan berduyun-duyun ke gereja. Segala percobvaan, keberatan terhibur dan hilang, ada suka cta di dalam Roh sehingga, jatuh air mata seperti Rosul Paulus berkata “ kamu ini kemuliaanku dan mahkotaku.

(1 Tesalonika 2:19, Filipi 4:1).

Hati saya penuh dengan ucapan syukur kepada Tuhan, karna orang yang tidak berharga dapat melihat berkat Tuhan dicurahkan begitu heran.

Pembaca yang kekasih, demikianlah Tuhan kita menyertai orang yang tunduk padaNya dan yang berani menanggung sengsara demi pekerjaanNya. Ini

merupakan satu pengalaman yang indah, yaitu di mana ada salib Tuhan disitulah ada kemuliaan Tuhan.

Tahanlah dalam sengsara, jangan tawar hati atau undur dari pekerjaan Tuhan kalau sengsara sudah berlalu, berkat Tuhan datang seperti awan gelap meliputi membasahi tanah dan menjadikan tumbuh-tumbuhan subur, bunganya indah dan buahnya lezat.

Kawan-kawan seperjuangan di ladang Tuhan, marilah kita mengusahakan diri untuk masuk didalam kuasa Roh Kudus menebus segala awan gelap, maka kemuliaan Tuhan akan kita rasakan.

PEMBELA SIDANG DIAKONIS HARUS DIPENUHI ROH KUDUS.

Dalam sidang Tuhan pembela sidang dan Diakonis, Kemajuan sidang Tuhan berhubungan erat sekali dengan pembela sidang dan Diakonis, karena itu para pembela sidang dan diakonis harus dipenuhi Roh Kudus. Mereka dengan semangat mendorong agar ada kemajuan dalam sidang Tuhan. Kepenuhan Roh Kudus adalah percobaan yang dihadapi dan agar supaya tidak mengalami kemunduran seperti Firman Tuhan berkata “Bukannya oleh Kuat dan Gagah, melainkan oleh Roh Kudus juga ia akan jadi” (Zakahria 4:6)

Sekarang banyak gereja Tuhan hanya mementingkan pengetahuan dan kepandaian atau keuangan dan kedudukan. Saya tidak mengatakan

bahwa kepandaian, pengetahuan, keuangan, dan kedudukan tidak perlu tapi biarlah kuasa Roh Kudus yang diutamakan agar dapat mengatasi pekerjaan Tuhan.

Jika sidang Tuhan dikuasai oleh Roh Kudus, Maka Roh Kudus akan mengurapi pekerjaan, yang kita lakukan dan kedudukan ada dibawah Roh Kudus untuk memuliakan Tuhan.

Jika tidak demikian, Maka sidang Tuhan dikuasai oleh kepandaian, kekayaan, pengetahuan, dan kedudukan maka Roh Tuhan akan diusir keluar dari sidang Tuhan. Apa yang dikerjakan bukannya tunduk pada pimpinan Roh kudus, melainkan diatur menurut kehendak sendiri.

Kelihatannya mereka ingin membantu pekerjaan Tuhan, tetapi buahnya mengacau pekerjaan Tuhan sehingga timbullah didalam gereja bermacam-macam golongan, bekerja dengan tidak sehati saling menuduh, tidak ada Roh kerukunan. Jika golongan lainnya mengundurkan diri hingga tidak ada roh kerja sama dan akan mendapatkan perpecahan.

Hal ini terjadi karena mereka tidak dipenuhi Roh Kudus, hingga Roh Kudus pun tak dapat menguasai sidang Tuhan.

ANAK-ANAK TUHAN HARUS BERUSAHA MENCARI KEPENUHAN ROH KUDUS

Gereja Tuhan menjadi maju kalau terdiri dari setiap anak Tuhan rindu akan pekerjaan Tuhan, yang hatinya dienuhi cinta Tuhan dan menjadi saksi Tuhan dimana-mana tempat, bersama-sama membawa jiwa baru datang dibawah kaki Tuhan, maka jiwa itu akan membawa jiwa baru yang lain unrtuk datang pada Tuhan. Dengan demikian sidang Tuhan menjadi maju dan anak-anak Tuhan berbakti dengan suka cita. Saya merasakan bahwa anak-anak Tuhan yang dipenuhi Roh Kudus, berapi-api merasa cinta Tuhan yang heran dan tidak mau berhenti, tiap hari ingin masuk kebaktian dan minta daftar kebaktian dari hari Senin sampai hari Minggu, hingga saya khawatir mereka terlalu semangat dan melupakan rumah tangganya. Ini adalah tanpa pekerjaan dari Roh Kudus dan api semangat dari Roh Kudus.

Atas kemurahan Tuhan dan pimpinan Roh Kudus, saya dapat mengunjungi ladang Tuhan di Malaysia, Singapore, Bangkok, Hong Kong dan juga Taiwan. Sewaktu saya tiba di lapangan udara menguasai lebih kuat dari Roh Tuhan.

Oleh karna itu di tempat saya berada saya serukan itu di tempat saya berada saya serukan dihadapan para hamba Tuhan untuk mengambil waktu yang cukup iuntuk berdoa, supaya mendapatkan kemenangan rohani di ladang Tuhan.

Kalau saya ada di Indonesia di antara satu setengah jam saya sudah dapat berdoa di dalam Roh, bersekutu dengan Tuhan. Waktu saya berada di Hongkong, lebih dari dua jam baru saya dapat bersekutu dengan Tuhan dalam Roh, demikian juga waktu saya berada di Taiwan, Malaysia dan Singapore

Kawan-kawan seperjuangan diladang Tuhan, saya berseru”marilah, bangunlah, usahakan waktu untuk, berdoa”. Dimana-mana tempat yang saya datang, saya anjurkan setiap hari untuk berdoa 6 jam, 7 jam tidurdan 8 jam bekerja, akan tetapi banyak orang mengira berdoa 6 jam itu memboroskan waktu. Sebenarnya berdoa yang lama itu merupakan suatu jalan untuk mendapat kuasa Tuhan dan kasih Tuhan, rendah hati dari Tuhan, juga dapat mematikan, si AKU dan hidup didalam Tuhan. Dengan demikian dapat membawa para pengerja, para pembela sidang, dan diakonis serta anak-anak Tuhan masuk dalam kuasa Tuhan untuk, meninggikan dan memuliakan Kristus.

SIDANG TUHAN HARUS MENGELUARKAN SEGALA DOSA DIDALAMNYA

Dosa itu menceraikan kita dari Tuhan (Yesaya 59:2). Kalau sidang Tuhan ingin supaya Roh Tuhan menguasai sidang Tuhan, maka segala dosa harus dikeluarkan . Banyak kali sidang Tuhan dikuasai oleh orang yang kaya dan yang mempunyai kedudukan,

karena mereka itu dengan kekayaan ataupun kedudukan dapat memajukan pekerjaan Tuhan. Dengan tidak sadar iman pada Tuhan menjadi lemah.

Jika mereka dibawah Roh Kudus, maka tidak mendatangkan satu akibat yang tidak diinginkan, akan tetapi banyak kali didalam gereja terdapat orang yang tidak bertobat dan membawa dosa masuk didalam gereja, misalnya ada orang yang mempunyai dua orang istri dan menjadi pembela sidang ada pula tua-tua sidang yang menjual kupon undian, ada juga yang membangun gereja dengan cara kupon undian untuk mengumpulkan dana pembangunan, seperti memaksa Tuhan untuk andil dengan orang yang main judi. Jikalau dosa tidak keluar dari gereja, bagaimana Roh Kudus dapat bekerja didalamnya? Dengan sendirinya. Sidang Tuhan menjadi lemah dan setan mendapatkan kesempatan baik untuk memecah- belahkan hamba-hamba Tuhan dan anak-anak Tuhan. Saya percaya kalau Tuhan melihat keadaan ini akan sangat sedih dan Roh Kudus berduka cita.

Banyak orang mungkin lupa , waktu Tuhan Yesus melihat kaabah Tuhan **digunakan** untuk berjual beli dan tukar menukar uang, maka Tuhan jadi marah dan mengusir mereka itu. Apakah Tuhan sekarang tidak marah bila didalam gereja tidak ada kesucian Tuhan?. Firman Tuhan berkata ” **Tiada kesucian, tiadalah seorangpun dapat memandang Tuhan” (Ibrani 12:14)**

Saya berkata demikian bukan karna saya sudah suci, hanya karna saya mendapat penglihatan dari Tuha.

Tuhan telkah berjanji “Mintalah, maka akan diberi kepadamu”. (matius 7:7)

Kita hidup didalam dunia yang penuh dosa, tapi haruslah kita menjadi seperti bunga teratai yang hidup dalam lumpur, tapi bunganya tidak ada lumpur sedikitpun. Semoga Tuhan menolong kita serta Roh Kudus mengatur hidup kita didalam kesucian Tuhan.

SIDANG TUHAN HARUS HIDUP DIDALAM DOA

Kerohanian sidang Tuhan ditentukan oleh doa dari sidang Tuhan. Di Surabaya kecuali hari Minggu tiap hari ada persekutuan rumah tangga, tiap hari kamis ada sembahyang malam sampai jam 4 pagi. Setiap hari Jumat ada sembahyang puasa, saya rasa jika banyak berdoa, maka banyak mendapat, kekuatan dari Tuhan dan merasakan pembelaan dari Tuhan, tetapi kalau kurang berdoa tidak akan merasa pertolongan dari Tuhan. Tuhan menghendaki agar kita saling mengaku dosa dan saling mendoakan (Yakubus 5:16). Dan janganlah kamu khawatir akan sesuatu hal, tapi yatakanlah segala keinginanmu pada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur, maka damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus (Filipi 4:6-7).

Dalam pengalaman saya melayani Tuhan selama 25 Tahun, hampir tiap kali mendapatkan berkat

Tuhan, diatur oleh Tuhan, dilepaskan dari bahaya oleh Tuhan, segala kebutuhan didalam ladang Tuhan dicukupi, semuanya ini datang dari sembahyang.

Saya mohon kemurahan Tuhan untuk memberi waktu pada saya sehingga dapat menuliskan lagi beberapa buku, yaitu;

- “Bagaimana mendirikan sidang Tuhan dan menggembalakan domba-domba Tuhan?”
- “Sembahyang adalah berkat untuk anak-anak Tuhan”.
- “Bagaimanakah dapat menantikan kedatangan Tuhan yang kedua kali?”.

Bantulah dalam doa agar melalui buku-buku ini saya dapat berjumpa dengan saudara.

Semoga kiranya damai sejahtera dari Allah bapa dan Tuhan Yesus menyertai saudara, Amin.